

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**KOMUNIKASI INOVASI BADAN PENGELOLA KEUANGAN
DAN ASET DAERAH (BPKAD) PROVINSI RIAU DALAM
MENERAPKAN APLIKASI RESAM (RIAU ELEKTRONIK
SISTEM ASET MANAJEMEN)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S. I. Kom)

Oleh:

RASIDAH
NIM. 11740323909

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa sebagai berikut ini:

: Rasidah
: 11740323909
: “Komunikasi Inovasi Humas BPKAD (Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah) Provinsi Riau Dalam Menerapkan Aplikasi REAM (Roau Elektronik Sistem Aset Manajemen)”

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

: Kamis
: 29 September 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pelabuhan, 4 September 2022

Dr. Imad Rosidi, S.Pd, M.A
NIK.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP.198103132011011004

Rosmita, M.Ag
NIP.197411132005012005

Penguji III,

Penguji IV,

Usman, M.I.Kom
NIP.130417119

Rohayati, M.I.Kom
NIK. 2001088801

1. Cipta Diilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip, mengarang, atau seluruhnya karena tulis-tulisan tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

Komunikasi Inovasi Humas BPKAD (Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah) Provinsi Riau Dalam Menerapkan Aplikasi RESAM (Riau Elektronik Sistem Aset Manajemen)

Disusun Oleh :



RASIDAH

NIM. 11740323909

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 19 September 2022

Pembimbing,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 19 September 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Rasidah
NIM : 11740323909
Judul Skripsi : "Komunikasi Inovasi Humas BPKAD (Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah) Provinsi Riau Dalam Menerapkan Aplikasi RESAM (Riau Elektronik Sistem Aset Manajemen)"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rasidah
 NIM : 11740323909
 Tempat, Tgl. Lahir : Batang Sari, 31 Desember 1997
 Perguruan Tinggi : UIN SUSKA RIAU
 Podi : Ilmu Komunikasi
 Konsentarsi : Public Relation
 No. HP : 081276537308
 Judul Skripsi : "Komunikasi Inovasi Humas BPKAD (Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah) Provinsi Riau Dalam Menerapkan Aplikasi RESAM (Riau Elektronik Sistem Aset Manajemen)".

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi/karya tulis ilmiah tersebut saya dinyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi/karya tulis ilmiah saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 September 2022

Yang membuat pernyataan,

RASIDAH

NIM. 11740323909



Tempiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: RASIDAH

: 11740323909

Lahir : BATANG SARI, 31 DESEMBER 1997

Pencapaian/Pascasarjana : DAKWAH DAN KOMUNIKASI

: ILMU KOMUNIKASI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

KOMUNIKASI INOVASI BPKAD (Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah) PROVINSI RIAU DALAM MENERAPKAN APLIKASI RESAM (Riau Elektronik Sistem Aset Manajemen)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

5. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 7 Oktober 2022
Yang membuat pernyataan,

RASIDAH

NIM. 11740323909

pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

Dilarang Cipta Diinfringi Undang-Undang Hak Cipta Diinfringi Undang-Undang

Statistik University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Komunikasi Inovasi BPKAD (Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah) Provinsi Riau dalam Menerapkan Aplikasi RESAM (Riau Elektronik Sistem Aset Manajemen).

Oleh:

**RASIDAH
11740323909**

Penelitian ini diatarbelakangi oleh pentingnya keterbukaan informasi publik dan transparansi pemerintah kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi inovasi BPKAD Provinsi Riau dalam menerapkan aplikasi RESAM. Penelitian ini menggunakan teori defusi inovasi dan metode penelitian kualitatif deskriptif. Temuan penelitian ini, inovasi pada BPKAD Provinsi Riau adalah Aplikasi RESAM yang merupakan sebuah aplikasi transparansi dan simplikasi penyajian data/informasi yang berbasis *android mobile technology* terkait pengelolaan barang milik daerah secara realtime, terintegrasi, efektif, interaktif dan komunikatif. Saluran komunikasi yang digunakan melalui kegiatan sosialisasi atau pengenalan aplikasi, melalui website resmi bpkad.riau.go.id, melalui media sosial instagram @bpkad.riau dan facebook @BPKAD Riau serta kegiatan surat menyurat. Penulis menemukan kurangnya promosi dan publikasi yang konsistensi dalam penerapan aplikasi ini, terlihat dari publikasi yang dilakukan melalui media BPKAD yang relatif tidak berkelanjutan. Jangka waktu dalam proses difusi inovasi aplikasi Resam sejak Juni 2019 hingga Juni 2022. Dilihat dari data *Installed Audience* jumlah *adopter* inovasi terlihat relatif rendah dan menurun, dapat dikatakan belum mampu didifusikan ke dalam masyarakat. Sistem sosial aplikasi RESAM/*opinion leader* adalah aparatur atau pegawai internal BPKAD Provinsi Riau yang memperkenalkan kepada seluruh lapisan masyarakat khususnya masyarakat Provinsi Riau.

Kata Kunci: Komunikasi Inovasi, BPKAD, Aplikasi RESAM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Communication Innovation of BPKAD (Financial and Asset Management Agency Dearah) Riau Province in Implementing the RESAM Application (Riau Electronic Asset Management System).

By:

**RASIDAH
 11740323909**

This research is motivated by the importance of public information disclosure and government transparency to the public. This study aims to find out how the communication of BPKAD innovation in Riau Province in implementing the RESAM application. This research uses innovation defusion theory and descriptive qualitative research methods. The findings of this study, the innovation in BPKAD Riau Province is the RESAM Application which is a transparency application and implies the presentation of data / information based on *android mobile technology* related to the management of regional property in real time, integrated, effective, interactive and communicative. The communication channels that use through socialization activities or application introductions, through the official website of the bpkad.riau.go.id, through social media instagram @bpkad.riau and facebook @BPKAD Riau as well as correspondence activities. The author finds a lack of promotion and consistency in the application of this application, as can be seen from the publications carried out through bpkad media which are relatively unsustainable. Jtime figures in the process difusi inovaton of resam application from June 2019 to June 2022. Judging from the *data installed audience jumlah adopter* innovation looks relatively low and declining, it can be said that it has not been able to be diffused into society. The social system of the RESAM application / *opinion leader* is an apparatus or internal employee of BPKAD Riau Province which introduces to all levels of society, especially the people of Riau Province.

Keywords: Innovation Communication, BPKAD, RESAM Application



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala dengan berkat limpahan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar serjana komunikasi (S.I.kom) di Uin Suska Riau. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut membantu baik tenaga, pikiran, waktu maupun materi dalam upaya penyelesaian tugas penelitian skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Terimakasih kepada kedua orang tua tercinta ayahanda M. Syafi'e dan Ibunda Rohana serta adik-adik tercinta, Darmawati, Zulkifli dan Mega Listari yang senantiasa berjuang, mendukung dan mendoakan demi kelancaran proses meraih gelar serjana komunikasi. Untuk itu skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga tercinta *Asy-syafi'e Family*.

Dalam proses penyusunan ini penulis dibantu oleh berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Helmiati, M.Ag selaku WR I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Mas'ud Zein, M.Pd selaku WR II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Edi Erwan, S.Pt, M.Sc selaku WR III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku WD I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



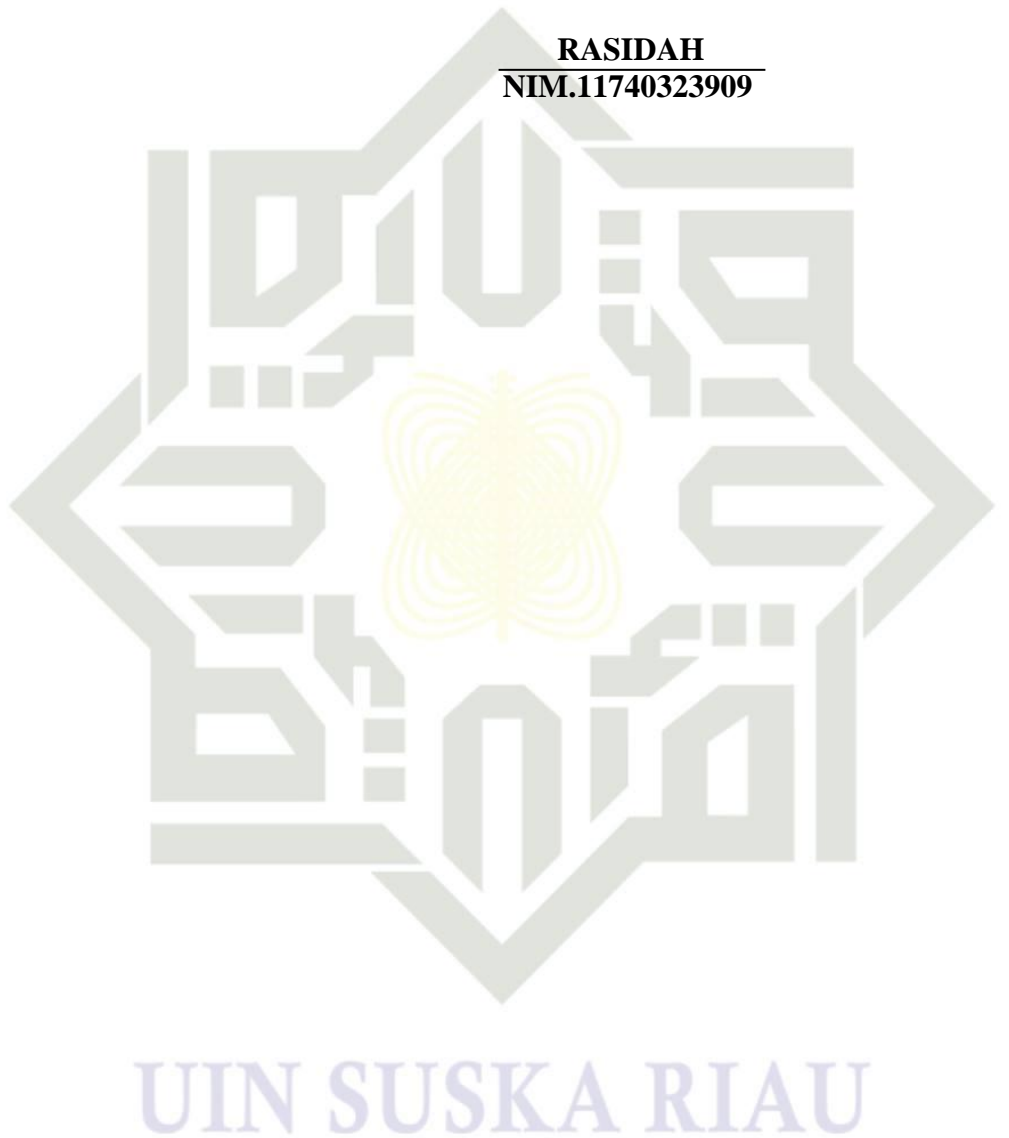
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku WD II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku WD III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sekaligus sebagai dosen Pembimbing Skripsi saya.
 10. Bapak Artis, M.I.Kom selaku sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 11. Ibu Mardhiah Rubani, S.Ag, M.Si selaku Penasehat Akademik selama proses perkuliahan saya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 12. Bapak T. Richwan Chairuddin, Amd. Kepala SUB Bagian Perencanaan dan Program Bagian Sekretariat BPKAD Provinsi Riau selaku penanggungjawab Aplikasi RESAM yang menjadi informan utama dalam penelitian ini.
 13. Bapak Reymond Febrian Afrizal, ST. selaku Analisis Aplikasi Dan Pengelolaan Sistem Keuangan yang merupakan Pemrograman Aplikasi RESAM/TIM RESAM BPKAD Provinsi Riau yang menjadi informan pendukung penelitian ini.
 14. Ibu Annisa Herina Wulandari, S. ST selaku staff IT/TIM IT BPKAD Provinsi Riau yang merupakan Admin Aplikasi RESAM yang turut menjadi informan pendukung dalam penelitian ini.
 15. Keluarga dan teman-teman yang turut mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moral maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
- Penulis sadar skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan tentunya jauh dari kata sempurna baik dalam penelitian maupun penulisan itu sendiri. Oleh karena itu, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan dengan senang hati menerima kritik dan saran untuk memperbaikannya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik serta meraih gelar sarjana komunikasi (S.I.Kom). Diharapkan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi

bebagai pihak baik dibidang akademis maupun non akademis. Akhir kata kepada semua pihak penulis ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 29 September 2022

RASIDAH
NIM.11740323909



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



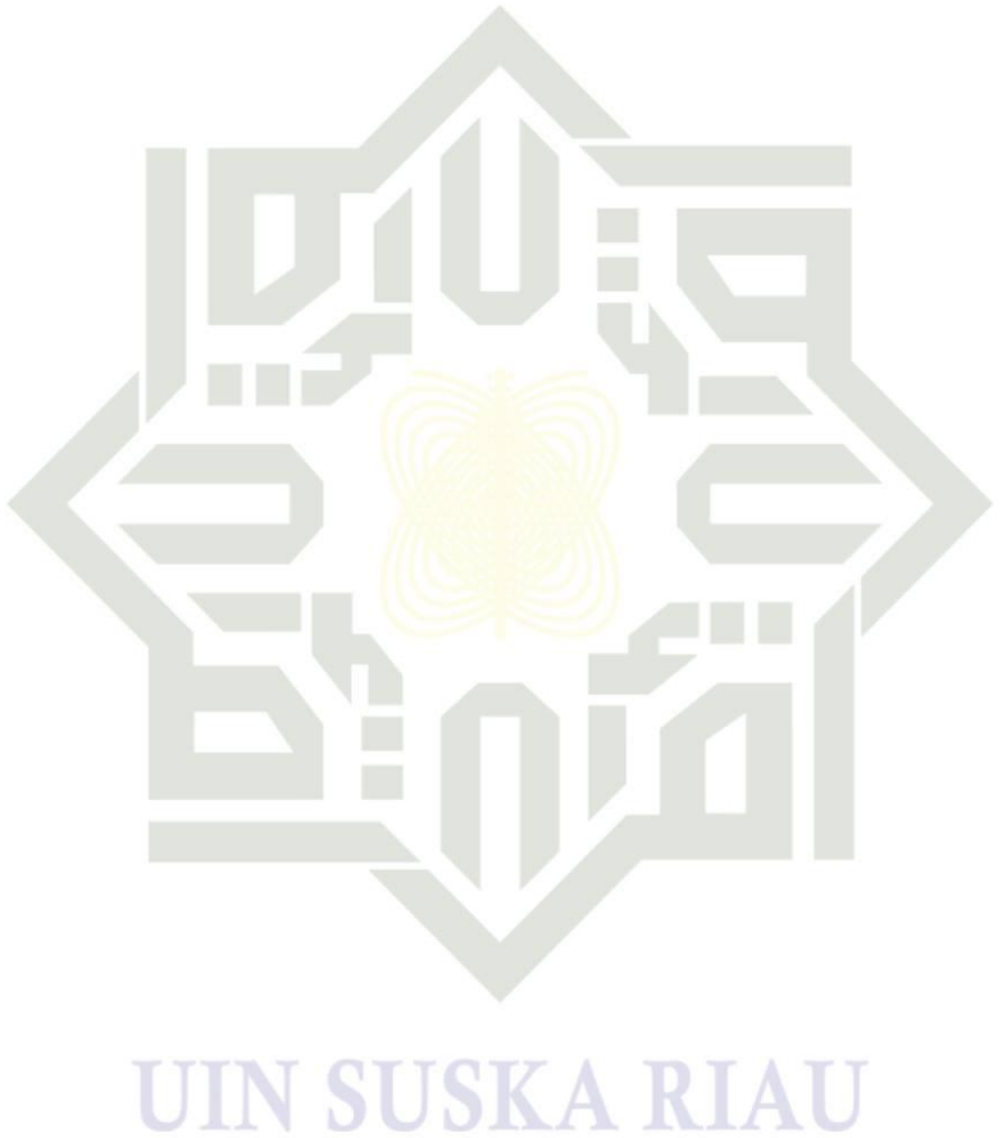
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
3.1.1 Metode Penelitian.....	27
3.1.2 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	28
3.3 Sumber Data Penelitian.....	28
3.3.1 Data Primer	28
3.3.2 Data Sekunder	28
3.4 Informan penelitian.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5.1 Wawancara.....	29
3.5.2 Dokumentasi	29
3.6 Validitas data	30
3.7 Teknik Analisis Data Penelitian.....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM	32
4.1 Sejarah Singkat Bpkad Provinsi Riau	32
4.2 Informasi Bpkad Provinsi Riau.....	32
4.3 Struktur Organisasi Bpkad Provinsi Riau	33
4.4 Visi Dan Misi Bpkad Provinsi Riau.....	33
4.5 Jasa Dan Produk Layanan	34
BAB V PEMBAHASAN	36
5.1 Hasil Penelitian	36
5.1.1 Komunikasi Inovasi HUMAS BPKAD Provinsi Riau Dalam Menerapkan Aplikasi RESAM	37
5.2 Pembahasan.....	47
5.2.1 Komunikasi Inovasi	47
BAB VI PENUTUP	70
6.1 Kesimpulan	70
6.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
WEBSITE	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Informan Penelitian.....	36
------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Peikiran..... 26

Gambar 2: Struktur BPKAD Provinsi Riau 33

Gambar 3: Logo Apikasi RESAM 48

Gambar 4: Halaman Aplikasi RESAM 49

Gambar 5: Sifat Sifat Inovasi (Rogers) 54

Gambar 6: Peuncuran Dan Pengenalan Aplikasi Resam 56

Gambar 7: Website bpkad.riau.go.id..... 57

Gambar 8: Berita Online Aplikasi Resam..... 59

Gambar 9: Berita Online Aplikasi Resam..... 60

Gambar 10: Instagram @bpkad.riau 62

Gambar 11: Facebook BPKAD RIAU 63

Gambar 12: Saluran Komunikasi Aplikasi RESAM..... 64

Gambar 13: Grafik Installed Audience Aplikasi RESAM..... 66

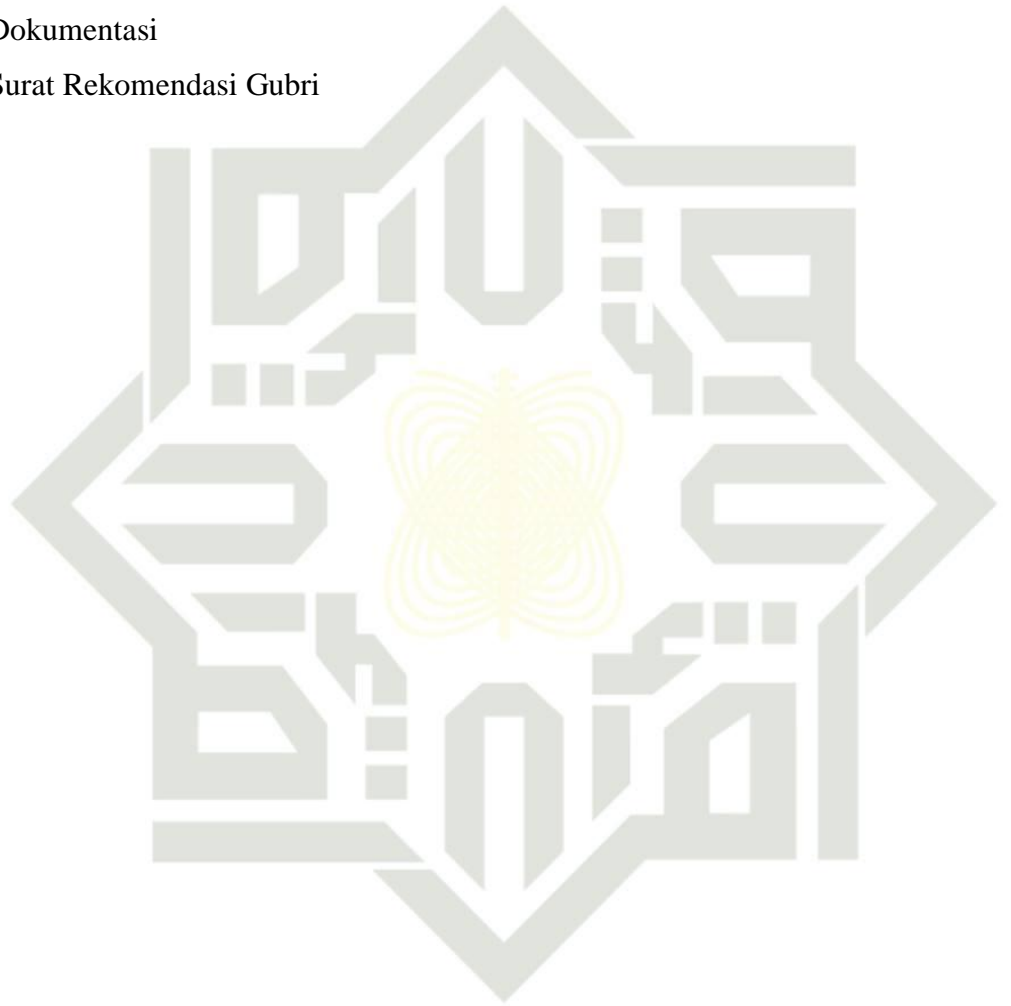
Gambar 14: Sosialisasi Aplikasi RESAM..... 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Pernyataan
- Lampiran 3 : Nota Dinas
- Lampiran 4 : Draft Wawancara
- Lampiran 5 : Dokumentasi
- Lampiran 6 : Surat Rekomendasi Gubri



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam upaya untuk mewujudkan tujuan bernegara pemerintah memiliki kewajiban dalam menyelenggarakan pengelolaan keuangan dan aset negara yang mana harus dikelola dalam suatu sistem pengelolaan keuangan dan aset negara yang bertanggungjawab dan pengelolaan keuangan dan aset milik negara perlu dilaksanakan secara terbuka demi mensejahterakan kehidupan rakyat. Sebagaimana tercantum dalam UUD keterbukaan informasi publik tahun 2001 bahwasanya pengelolaan keuangan Negara itu perlu dilaksanakan secara profesional, terbuka, dan juga bertanggungjawab demi kemakmuran bagi seluruh rakyat, yang dalam hal ini akan diwujudkan dalam bentuk anggaran pendapatan baik negara maupun daerah.¹

Berdasarkan pedoman keterbukaan informasi publik tersebut maka badan publik mempunyai kewajiban untuk memberikan serta mensosialisasikan informasi publik karena keterbukaan informasi menjadi hak untuk diketahui oleh masyarakat. Adapun badan publik ialah lembaga Eksekutif, Legislatif, Yudikatif, dan badan publik lainnya yang memiliki tugas pokok dan berfokus berkaitan dengan penyelenggaraan negara, yang apabila sebagian atau seluruh dananya berasal dari anggaran negara dan/atau anggaran daerah, tak hanya itu organisasi non-pemerintah pun apabila sebagian atau seluruh dananya berasal dari anggaran negara dan/atau anggaran daerah, ataupun sumbangan dari masyarakat, bahkan termasuk juga sumbangan luar negeri termasuk badan publik yang memiliki kewajiban dalam hal keterbukaan informasi.²

Dalam pelaksanaan keterbukaan informasi publik, seluruh pemerintah dan pejabat publik harus lebih terbuka dan transparan kepada masyarakat, bertanggungjawab, dan berorientasi pada pelayanan publik yang dilakukan dengan sangat baik karena pelaksanaan keterbukaan informasi publik ini tidak hanya

¹Undang-Undang Pasal 23 Ayat 1 Bab 2, Tahun 2001

²Undang-Undang Pasal 1 Ayat 3, *Tentang Keterbukaan Informasi Publik, Lembaran Negara Republik Indonesia*, No. 61 Tahun 2008.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan negara yang dilakukan oleh oknum-oknum pemerintah menimbulkan ketidakpercayaan ditengah masyarakat kepada pemerintah. Namun disisi lain transparansi dan keterbukaan informasi publik oleh pemerintah masih terbilang minim dan banyak tertutupi oleh berita-berita hoax sehingga masyarakat sulit melihat mana informasi yang benar terkait Pemerintahan. Padahal penggunaan teknologi dalam kehidupan modern sangatlah penting sehingga apabila kita di era modern ini tidak menggunakan teknologi atau tidak dapat memanfaatkan teknologi dalam lingkungan kehidupan kita seperti sekarang ini, maka kita benar-benar akan ketinggalan zaman, ketinggalan dalam kemajuan ekonomi, sosial, budaya dan bahkan politik. Dengan kata lain, tanpa teknologi sebuah negara ataupun masyarakat akan tertinggal dalam peradaban.⁵

Maka pelayanan publik oleh pemerintah dinilai perlu untuk ditingkatkan perlu adanya perbaikan sistem tata kelola dan komunikasi oleh pemerintah disetiap badan pemerintahan untuk memberikan informasi kepada masyarakat yang lebih terbuka sehingga dapat menghindari asumsi publik ataupun salah persepsi dalam penggunaan keuangan dan aset milik daerah. Oleh karena itu BPKAD Provinsi Riau berupaya menciptakan suatu inovasi yang dapat menunjang sistem tata kelola yang mengikuti perkembangan teknologi dengan menciptakan suatu inovasi baru dimana BPKAD berusaha menciptakan sarana penghimpun data dan penyajian informasi secara *uptodate* dan aktual. Dalam upaya untuk meningkatkan wawasan pengetahuan, soliditas dan juga profesionalitas, sehingga BPKAD Provinsi Riau dapat menerima segala masukan dan saran-saran yang konstruktif dari semua pihak untuk meningkatkan kualitas dan kesempurnaan sistem tata kelola BPKAD tersebut.

Pemerintah harusnya berusaha bersikap terbuka, artinya Gagasan dan keputusan harus terbuka bagi pengujian publik secara seksama.⁶ Dalam hal ini tentu tidak semua langkah pemerintah harus dipublikasikan tetapi masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui jalannya pemerintah yang dibiayai oleh uang

⁵ *Proses Difusi Inovasi Program Sistem Aplikasi Keuangan Indonesian*. (Jurnal Treasury Review, 2019) Volume 4, No.4, Hlm. 323-337

⁶ Melvin I. Urofsky, Naskah Pertama. *Pendahuluan Prinsip-Prinsip Dasar Demokrasi Dalam Demokrasi*. (Jakarta: Media Pratama, 2001) Hlm. 4



negara, keterbukaan informasi publik oleh pemerintah merupakan faktor pendukung dalam reformasi birokrasi yang tujuannya untuk memberikan pelayanan publik yang lebih baik karena hakikatnya tidak ada Pemerintahan demokratis yang dapat bekerja dalam kerahasiaan total.

Dalam menerapkan keterbukaan informasi publik dan menghindari salah persepsi masyarakat terkait pelaksanaa pengelolaan keuangan dan aset milik daerah Provinsi Riau maka pada tanggal 25 November 2019 BPKAD Provinsi Riau merilis aplikasi sistem pelayanan publik yang bernama RESAM (Elektronik Sistem Asset manajemen) sebagai bentuk pelayanan informasi berbasis teknologi yang bisa diakses dengan mudah oleh seluruh masyarakat. sistem aplikasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam membagikan informasi kepada publik, memperoleh respon yang cepat, dan memperbaiki sistem pelayanan masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan keterbukaan ataupun transparansi kepada masyarakat dalam pengeolaan keuangan dan aset daerah. program sistem pelayanan publik ini merupakan salah satu alternatif pemerintah dalam upaya meningkatkan pelayanan masyarakat yang lebih terukur, cepat dan mampu melibatkan partisipasi masyarakat yang lebih luas.

Pengelolaan informasi komunikasi melauai sistem aplikasi merupakan upaya BPKAD Provinsi Riau untuk meningkatkan sistem pelayanan publik secara terbuka dan transparan serta memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi dan layanan publik terkait pengelolaan keuangan dan aset daerah Provinsi Riau. Namun adanya inovasi pelayanan publik tentu membutuhkan kesiapan dari berbagai pihak dan elemen secara keseluruhan. maka ini tentu menjadi tugas dan tanggung jawab yang besar bagi BPKAD dalam menerapkan aplikasi Resam tersebut. Sebagaimana kita ketahui Indonesia mengalami banyak sekali kendala, mulai dari infrastruktur penunjang yang masih belum memadai, dan kesiapan dari pemerintah setempat dan juga masyarakat yang masih belum mengenal atau memanfaatkan teknologi digital secara baik dan dan menyeluruh.

BPKAD Provinsi Riau memiliki tanggungjawab besar untuk memperkenalkan sistem yang merupakan sistem pengelolaan pemerintahan model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik di BPKAD Provinsi Riau dimana harus diberitahukan melalui berbagai bentuk ‘medium’ kepada masyarakat. Menurut Rogers, pembangunan merupakan suatu proses perubahan sosial dengan partisipasi masyarakat yang luas. melalui pengawasan yang lebih besar dari lingkungan guna untuk kemajuan sosial dan material. Perubahan dimaksudkan menuju pola-pola masyarakat yang memungkinkan realisasi yang lebih baik dari nilai-nilai kemanusiaan yang berlaku. maka perlu adanya penyebaran inovasi secara menyeluruh kepada setiap komponen masyarakat. agar inovasi mampu berdampak bagi perubahan sosial masyarakat secara integratif serta partisipatif.⁷

Inovasi membutuhkan strategi komunikasi yang baik dan tepat dalam upaya mensosialisasikannya dan perlu mengajak masyarakat untuk ikut terlibat dalam setiap proses penerapannya. Selain itu program berbasis aplikasi ini harus dikelola oleh pengelola yang sudah beradaptasi dalam penggunaan teknologi untuk mencapai target sosialisasi dan publikasi yang tepat efektif dan efisien sehingga penyebaran informasi dapat diterima dan diketahui oleh masyarakat kemudian mampu membangun kesadaran khalayak dalam memanfaatkan program aplikasi Resam tersebut. Tak hanya itu dalam publikasi program humas harus siap dan sigap menghadapi setiap problematika yang ada, dan menjadi jembatan komunikasi baik komunikasi internal di lingkungan pemerintahan maupun komunikasi eksternal dengan masyarakat.

Dalam usaha pelaksanaan penerapan dan pengenalan inovasi baru ini kepada masyarakat tentu BPKAD Provinsi Riau akan menjalani banyak proses sehingga inovasi ini dapat terealisasi dengan baik salah satunya yaitu proses komunikasi dalam penerapan sistem baru ini maka untuk menjawab itu peneliti tertarik mengkaji lebih dalam mengenai **“Komunikasi Inovasi Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Riau Dalam Menerapkan Aplikasi Resam (Riau Elektronik Sistem Aset Management)”**.

⁷Toni Hartono, Febby Amelia Trisakti, Gista Aprilia. *Smart Card Madani: Solusi Berbasis Komunikasi Inovasi Pada Pemerintahan Kota Pekanbaru, Riau*. (Jurnal Riset Komunikasi, 2021) Volume 4, No. 2 hlm. 232-246



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Komunikasi Inovasi

Menurut Everett M. Rogers (1996) “*Communication is a process which participants create and share information with one another in order to reach a mutual understanding*”. Maka dapat diartikan komunikasi merupakan suatu proses pertukaran informasi, baik itu pesan, ide maupun gagasan dari komunikator kepada komunikan untuk mendapatkan tujuan yang sama atau saling pengertian dan secara umum digunakan untuk menggiring satu persamaan persepsi antara komunikator kepada komunikan. Sementara Inovasi menurut Roger adalah “*an idea practice, or object that is perceived as new by individual or other unit of adaption*” artinya Inovasi merupakan suatu gagasan, tindakan atau objek yang dianggap baru oleh seseorang atau organisasi. Baru dalam hal ini merupakan kebaruan yang bersifat subjektif dilihat dari sudut pandang dari inovator tersebut. Karena suatu gagasan, tindakan dan objek yang baru menurut seseorang atau suatu kelompok tertentu belum tentu baru bagi individu dan kelompok lain maka inovasi dalam hal ini dilihat dari sudut pandang inovator itu sendiri yang menilai gagasan, tindakan, dan objek itu merupakan suatu hal yang baru.⁸

Dari penjelasan istilah Komunikasi dan Inovasi tersebut diatas maka peneliti mengartikan Komunikasi Inovasi sebagai proses penyampaian informasi tentang suatu pembaharuan yang berupa gagasan, tindakan atau objek yang dianggap suatu penemuan baru oleh seseorang atau kelompok kepada suatu sistem sosial, masyarakat, perusahaan, lembaga sosial dls. sebagai pihak yang akan menjadi target penerima suatu inovasi tersebut agar terciptanya saling pengertian dan tercapainya suatu tujuan yang sama.

1.2.2 BPKAD Provinsi Riau

BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Provinsi Riau merupakan instansi pemerintah dilingkungan Daerah Provinsi Riau yang bertugas membantu Gubernur melaksanakan fungsi penunjang urusan

⁸ M. Priono, Nila Kusuma Wirdati, *Pengertian Komunikasi Inovasi* (Repository UT: SKM4316, 1) Hlm. 1.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah yang menjadi kewenangan daerah. Dalam hal ini BPKAD bertanggungjawab penuh pada keseluruhan kegiatan baik perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, dan pelaporan maupun juga meliputi pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan dan aset milik daerah dan BPKAD berfungsi sebagai penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan serta pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi penunjang urusan pemerintah daerah pada sekretariat. Dimana fungsi-fungsi tersebut merupakan pelaksanaan tugas dukungan teknis pada sekretariat dalam bidang anggaran daerah, bembendaharaan, akuntansi, dan pelaporan serta bidang pengelolaan barang milik daerah. Selain itu BPKAD juga melakukan Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.⁹

1.2.3 Aplikasi RESAM

RESAM merupakan singkatan dari “Riau Elektronik System Aset Management” yang merupakan aplikasi layanan publik yang dikeluarkan oleh BPKAD Provinsi Riau sebagai lembaga pemerintah yang mengelola keuangan dan aset milik daerah Provinsi Riau. Dalam hal ini aplikasi Resam adalah sebuah Aplikasi transparansi dan simplikasi penyajian data/informasi yang berbasis android mobile technology. Aplikasi ini menampilkan data/informasi terkait pengelolaan barang milik daerah secara realtime, terintegrasi, efektif, interaktif dan komunikatif.¹⁰

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteiti adalah mengenai Bagaimana Komunikasi Inovasi Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Riau dalam menerapkan aplikasi RESAM (Riau Elektronik Sistem Aset Management)?

⁹ Website Resmi BPKAD Pemerintah Provinsi Riau, *Menu Informasi Tentang Kami Di* [Http://Bpkad.Riau.Go.Id](http://Bpkad.Riau.Go.Id), Diakses Pada Jam 10:06 WIB, 23 November 2021

¹⁰ Aplikasi RESAM. *Diskripsi Tentang Aplikasi Tahun 2019*. Diakses Jam 23:00 WIB. 23 November 2021

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti ini yaitu untuk mengetahui Komunikasi Inovasi Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Riau dalam menerapkan aplikasi RESAM (Riau Elektronik Sistem Aset Management).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk peneliti maupun untuk pihak-pihak terkait serta masyarakat secara umum.

1.5.1 Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan keilmuan dibidang kajian humas dalam upaya pengembangan penerapan layanan public berbasis teknologi seperti aplikasi pelayanan dan informasi publik yang diterapkan Badan Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah (BPKAD) Provinsi Riau yaitu aplikasi RESAM (Riau Elektronik Sistem Aset Management).

1.5.2 Manfaat Secara Akademis

Dibidang akademis diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dan memberikan manfaat dalam pengembangan kajian dibidang kehumasan bagi mahasiswa program studi ilmu komunikasi, terkhusus konsentrasi Public Relation.

1.5.3 Secara Praktis

Dalam tataran praktis, diharapkan penelitian ini mampu menjadi rujukan bagi para praktisi Public Relation dan pihak-pihak yang terlibat dalam dunia social dan masyarakat agar mampu menerapkan komunikasi inovasi yang lebih baik dalam pelayanan publik khususnya pelayanan public berbasis teknologi melalui aplikasi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep Operasional, dan kerangka pikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan sejarah Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Riau serta Aplikasi Resam (Riau Elektronik Sistem Aset Management).

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penyajian hasil penelitian dan pembahasan tentang Komunikasi Inovasi Humas Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Riau Dalam Menerapkan Aplikasi RESAM (Riau Elektronik Sistem Aset Management).

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

2.1.1 Jurnal Sosial Humaniora Terapan oleh Mareta Maulidi Yanti dan Pijar Suciati berjudul **“Inovasi Layanan Informasi Digital Dengan Chatbot di Humas Institusi Pendidikan Jurnal Sosial Humaniora Terapan Tahun 2019”**.¹¹

Penelitian ini mengkaji bagaimana cara kerja, pengelolaan dan rekam percakapan pada layanan chatbot dengan menggunakan metodologi penelitian studi deskriptif dengan Pendekatan kualitatif dan studi kasus. Hasil dari penelitian ini yaitu Humas Program Pendidikan Vokasi UI telah berupaya untuk bertransformasi dan beradaptasi dengan era 4.0 dimana komunikasi dilakukan dengan interaktif antara manusia dan robot. Dual System Chatbot yaitu pengguna akan mengalami percakapan dengan robot atau *Human to Robot* kemudian dengan secara otomatis pengguna akan dapat berpindah ke *Human to Human* apabila dibutuhkan. Dilihat dari jumlah pengguna Chatbot dapat diartikan bahwa respon pengunjung terhadap Chatbot jauh lebih baik dibandingkan dengan menu ‘Kontak kami’. Namun pertanyaan yang diajukan para pengguna masih dominan dengan informasi dasar mengenai program studi yang ada di Vokasi dan mengenai definisi vokasi itu sendiri.

2.1.2 Jurnal Repository Uin Suska Riau oleh Gista Aprilia berjudul **“Komunikasi Inovasi Transaksi Elektronik Melalui Program Smart Card Di Kota Pekanbaru Tahun 2019”**.¹²

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana komunikasi inovasi transaksi elektronik melalui program Smart Card di kota Pekanbaru dengan menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari

¹¹ Mareta Maulidiyanti, Pijar Suciati. *Inovasi Layanan Informasi Digital Dengan Chatbot Di Humas Institusi Pendidikan jurnal Sosial Humaniora Terapan*. (Jurnal Sosial Humaniora Terapan, 2019). Volume 2 No.1

¹² Aprilia, Gista. *Komunikasi Inovasi Transaksi Elektronik Melalui Program Smart Card Di Kota Pekanbaru*. (Repository Uin Suska Riau, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini yaitu Inovasi program smart card madani cukup membantu pemerintah pekanbaru dalam hal pelayanan publik sebagai alat absensi untuk ASN pemerintahan kota Pekanbaru serta mengganti uang tunai menjadi uang elektronik. Saluran Komunikasi smart card ini menggunakan media massa, media internet dan media sosial serta media interpersonal seperti pertemuan jajaran pemerintahan.

Selanjutnya Jangka Waktunya dimulai dari proses perencanaan pada tahun 2016, kemudian launching pada tahun 2017, dan sejak 2018 hingga sekarang saat penelitian ini dilakukan ASN kota Pekanbaru yang menggunakan smart card sebanyak 8.351 dan pengguna atau masyarakat yang menggunakan smart card ini sebanyak 50.000. selanjutnya smart card terus didistribusikan kepada masyarakat. Sistem sosialnya melibatkan pihak bank BNI sebagai penerbit kartu, disdukcapil sebagai penyedia data, dinas Kominfo yang menjalankan program ini dan masyarakat sebagai pengguna kartu.

2.1.3 Jurnal Eprints UMS (Universitas Muhammadiyah Surakarta) oleh Muhammad L. Fauzi berjudul **“Difusi Inovasi Program E-Retribusi Pemkot Surakarta (Studi Deskriptif Kualitatif Strategi Komunikasi Program E-Retribusi Di Kota Surakarta) Tahun 2019”**.¹³

Penelitian ini yang mengkaji dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. hasil dari penelitian ini yaitu difusi inovasi e-retribusi ini merupakan cara agar pedagang diberikan kemudahan dalam membayar pajak atau retribusi. Adanya komunikasi antarpersonal, membuat pedagang pasar tradisional kini dapat lebih mudah memahami informasi terkait inovasi program e-retribusi, dan dapat dengan cepat mempengaruhi pedagang pasar tradisional sehingga dapat mengadopsi inovasi program e-retribusi dengan cepat. Adanya inovasi program adopsi membuat pedagang pasar tradisional bisa membayar retribusi secara transfaran dan dengan

¹³ Muhammad L. Fauzi. *Difusi Inovasi Program E-Retribusi Pemkot Surakarta: Studi Deskriptif Kualitatif Strategi Komunikasi Program E-Retribusi Di Kota Surakarta*, (Eprints UMS, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat mudah. Namun masih banyak pedagang pasar tradisional yang masih belum menerima sepenuhnya program e-retribusi ini..

2.1.4 Nyimak: Journal Of Communication oleh Umaimah Wahid, Nurzahara berjudul **“Tantangan Humas Pemerintah Daerah dalam Upaya Publikasi Inovasi Program Smart City Tahun 2020”**.¹⁴

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana sosialisasi program smart city kepada masyarakat yang dilakukan oleh humas pemerintah Kota Tangerang Selatan dengan menggunakan metode penelitian studi kasus dan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan berbagai inovasi teknologi komunikasi dan informasi humas pemerintah Tangerang Selatan sosialisasikan program smart city dalam berbagai bentuk sosialisasi. Namun, upaya tersebut bisa dikatakan belum maksimal dinilai dari sosialisasi yang dilakukan humas bahkan lewat media social pun masih belum mampu menjangkau seluruh masyarakat. belum adanya pemerataan pengetahuan masyarakat dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang konsep kota pintar di Kota Tangerang Selatan ini membuat pemanfaatan inovasi teknologi program smart city saat ini belum mampu secara maksimal meningkatkan pelayanan publik.

2.1.5 Jimakom (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi) oleh Humaedi Suhada, Dian Lestari Miharja, Shinta Desiyana Fajarica berjudul **“Inovasi Public Relation Command Center (PRCC) dalam Sosialisasi Program Kerja Pemerintah Provinsi NTB”**.¹⁵

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini ditemukan 3 inovasi sektor publik yang diterapkan oleh PRCC yakni Inovasi Layanan, Inovasi Proses Pelayanan, dan Inovasi Metode Pelayanan untuk mensosialisasikan program kerja Pemerintah Provinsi NTB. Dalam upaya Sosialisasi tersebut ada

¹⁴ Umaimah Wahid, Nurzahara Amalia. *Tantangan Humas Pemerintah Daerah Dalam Upaya Publikasi Inovasi Program Smart City*. (Nyimak: Journal Of Communication). Volume. 4, No. 1

¹⁵ Humaedi Suhada, Dian Lestari Miharja, Shinta Desiyana Fajarica. *Inovasi Public Relation Command Center (PRCC) Dalam Sosialisasi Program Kerja Pemerintah Provinsi NTB*. (Jimakom) Volume. 2 (1), hlm 34– 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa faktor pendukung proses pelaksanaan Inovasi Pelayanan Publik ini diantaranya adanya tim ahli PRCC yang berkompeten, kegiatan juga difasilitasi infrastruktur IT (IT Tools) yang mumpuni dalam sistem, dan mendapatkan apresiasi dari pimpinan dan atasan serta ada juga apresiasi dari Gubernur dan Wakil Gubernur. Namun meskipun begitu ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan inovasi pelayanan publik ini seperti dilihat pada tingkat daerah belum memiliki aturan yang jelas, dan lambatnya koordinasi karena jalur komando dari pimpinan (Kabiro Humas) ke PRCC yang harus melewati Bagian Pemberitaan kemudian Sub Bagian Hubungan Media. karena Posisi PRCC secara hirarki berada di bawah Sub. Bagian Hubungan Media.

2.1.6 Jurnal ISIP USNI (Universitas Satya Negara Indonesia) oleh Adam Muhammad Rizki Abrizal, Achmad Budiman Sudarsono berjudul **“Komunikasi Humas Pemrov Dki Jakarta Dalam Menangani Pengelolaan Aduan Masyarakat Pada Aplikasi Jaki”**¹⁶

Penelitian ini mengkaji Penanganan pengelolaan aduan masyarakat di aplikasi JAKI dengan menggunakan metode penelitian Pendekatan Studi Kasus. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam mengelola laporan yang masuk ke dalam aplikasi JAKI humas UP. Jakarta Smart City melakukan pengelolaan informasi dengan adanya tahapan-tahapan yang telah disesuaikan dengan Tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) dan ketentuan-ketentuan khusus yang telah diintegrasikan pengelolaannya melalui aplikasi CRM petugas untuk setiap SKPD terkait. Namun terdapat hambatan yang muncul disaat penanganan laporan dimana ketidak/belum tauhan masyarakat tentang pengelolaan suatu laporan terlihat dari penggunaan bahasa yang kurang dimengerti sehingga tercipta perbedaan makna bahasa dan alamat yang diberikan oleh pelapor di aplikasi JAKI kurang lengkap menghambat petugas untuk menindak-lanjuti suatu permasalahan, bahkan

¹⁶Adam Muhammad Rizki Abrizal, Achmad Budiman Sudarsono. *Komunikasi Humas Pemprov Dki Jakarta Dalam Menangani Pengelolaan Aduan Masyarakat Pada Aplikasi Jaki*. (Jurnal ISIP USNI No 11. Jakarta Selatan)

adanya aduan yang sama hanya perbedaan sudut pandang sehingga terjadi kecepatan penyelesaian laporan atau double laporan yang sudah terselesaikan.

2.1.7 Repository Uin Suska oleh Fajri Febri Yenni berjudul “Peran Humas Dalam Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Tahun 2020”¹⁷

Penelitian ini mengkaji bagaimana Peran Humas dalam Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dengan menggunakan metode penelitian diskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagai Relationship, Back-Up Management, Communicator, dan Good Image Maker dalam penerapan program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Humas menjalankan perannya dengan cukup baik. Bisa dilihat pada proses penyampaian pesan dan informasi kepada publik dalam proses penerapan program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) yang menggunakan media cetak, media online dan media sosial. Dalam penerapan program SIMKAH humas juga menjalin kerjasama dengan pihak internal dengan unit kerja dan bidang terkait informasi serta kegiatan apa yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Agama Riau dalam melakukan publikasi dalam penerepan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dalam hal ini sasarannya adalah pihak eksternal.

2.1.8 Jurnal UNIM (Universitas Islam Majapahit) oleh Oktavia Pangestika berjudul “Peran Humas Dalam Penerapan Whistleblowing Sistem (WBS) Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur (Bnnp Jatim) Tahun 2020”¹⁸

¹⁷ Fajri Febri Yenni. *Peran Humas Dalam Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau*. (Repository Uin Suska, 2020).

¹⁸ Oktavia Pangestika. *Peran Humas Dalam Penerapan Whistleblowing Sistem (Wbs) Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur (Bnnp Jatim)*. (Jurnal UNIM, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif dilakukan secara Interaktif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran humas dalam penerapan system whistleblowing adalah program pembaruan sistem-sistem yang berfungsi sebagai mediator antar masyarakat/publik dengan instansi dalam hal pelayanan Aduan Masyarakat. Disini system whistleblowing sebagai salah satu perantara yang menghubungkan antara internal instansi dengan publik. System whistleblowing menjadi second complainn sebagai acuannya untuk membentuk citra positif perusahaan selain itu Humas juga berperan sebagai Filterisasi Informasi dari Instansi menuju ke publik selanjutnya dalam hal menindak-lantutkan hasil pelaporan publik maka Humas berperan sebagai pengelola informasi yang juga menginformasikan. Selain itu First Recipient tidak hanya pada tim Humas melainkan aduan masuk juga melalui selain tim Humas atau banyak celah bisa dimanfaatkan masyarakat/publik untuk menyampaikan aduannya (sebelum adanya pembatasan internal dan eksternal secara langsung).

2.1.9 Jurnal Academia oleh Rizky Miraj Sandy berjudul “Penerapan Sistem Informasi Pelayanan Publik Berbasis Internet Oleh Bagian Humas Dan Protokol Kabupaten Kapuas Hulu”.¹⁹

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui inovasi yang dibuat (SIIPRO) sudah dapat memberikan efisiensi dan efektivitas dalam hal pelayanannya kepada khalayak luas jikalau dapat berjalan sebagaimana mestinya. Namun kelebihan yang ditawarkan oleh SIIPRO ini malah mampu membuatnya menjadi kelemahan/hambatan utama yang membuat inovasi ini justru menjadi kurang maksimal dalam penerapannya. Dimana akan ada kendala dilapangan seperti kendala non teknis (Tools, kebiasaan dan SDM), dan kendala teknis (sinyal internet) Mengingat Kabupaten Kapuas Hulu masih terbilang kurang dalam hal penyediaan sinyal internet yang baik, pemerataan asset (komputer, laptop, modem)

¹⁹ Rizky Miraj Sandy . *Penerapan Sistem Informasi Pelayanan Publik Berbasis Internet Oleh Bagian Humas Dan Protokol Kabupaten Kapuas Hulu*. (Pontianak: Jurnal Academia)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diseluruh wilayah administrasi Kabupaten Kapuas Hulu, kebiasaan masyarakat yang sulit untuk dirubah dan SDM yang belum memadai untuk menunjang keberhasilan SIIPRO ini Maka agar dapat memberikan akses yang mudah dalam penggunaan SIIPRO kepada masyarakat perlu adanya kerjasama dengan penyedia pelayanan jaringan internet (provider) untuk kelancaran jaringan. Dan diperlukan sosialisasi tentang SIIPRO kepada seluruh elemen masyarakat

2.1.10 Penelitian Ferdiansyah Tri Wahyudi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar berjudul **“Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Makassar Dalam Menyosialisasikan Program Makassar Tidak Rantasa Tahun 2015”**.²⁰

Penelitian ini yang mengkaji tentang bagaimana rencana komunikasi yang digunakan oleh Humas dan bagaimana implementasi program Makassar Tidak Rantasa dilakukan serta bagaimana kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang dari strategi komunikasi yang dijalankan dalam menyosialisasikan program Makassar Tidak Rantasa yang dilakukan Humas Pemerintah Kota Makassar? dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Humas pemerintah kota makassar mensosialisasikan program MTR menggunakan strategi komunikasi melalui metode dari rumah ke rumah (door to door) dan menggunakan brosur-brosur ataupun media cetak lainnya dalam upaya mempertkenalkan program MTR dikota Makassar. Dan kekuatan program MTR ini sendiri adalah sarana dan prasarana yang sangat mendukung dalam pelaksanaan program MTR, serta tingginya partisipasi masyarakat yang berperan dalam pelaksanaan program MTR ini namun terdapat kelemahan yang dihadapi dimana kurangnya sosialisasi dengan program MTR, dan partisipasi masyarakat untuk membuang sampah di tempat yang tersedia masih terbilang rendah.

²⁰ Ferdiansyah Tri Wahyudi. *Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Makassar Dalam Menyosialisasikan Program Makassar Tidak Rantasa*. (FISIP Universitas Hasanuddin Makassar, 2015)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.11 Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik oleh Tri Wibowo Direktorat Jenderal Perbendaharaan Yang berjudul “Proses Difusi Inovasi Program Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat instansi (Sakti): Studi Kasus pada Ditjen Perbendaharaan Di D.I. Yogyakarta Tahun 2018”.²¹

Penelitian ini mengkaji “Bagaimana organisasi mampu mengkomunikasikan Program Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat instansi (Sakti) sehingga program tersebut dapat diterima dan diterapkan?” dengan menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif diskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sifat homophily antara agen perubahan dan adopter serta lingkungan eksternal dan internal yang mendukung mampu mendukung percepatan difusi kemudian pada proses adopsi, adopter lebih dominan merasakan keuntungan dari sisi praktek daripada keuntungan sisi ekonomis. Dalam pengelolaan keuangan di KPP Sleman SAKTI dibutuhkan dengan pendampingan sebagai kunci keberhasilan implementasi yang penyebarannya melalui berbagai macam saluran komunikasi.

Berdasarkan beberapa kajian terdahulu tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan judul “Komunikasi Inovasi Humas Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Riau Dalam Menerapkan Aplikasi Resam (Riau Elektronik Sistem Aset Management)” yaitu: penelitian ini dilakukan di Humas BPKAD Provinsi Riau, berfokus pada penerapan aplikasi Resam dan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta menggunakan teori *Evertt M. Rogers Deffusion Inovation* (Defusi inovasi). Selanjutnya teori ini akan dibahas lebih jauh pada Landasan Teori Penelitian ini.

²¹ Wibowo, I. T. *Proses Difusi Inovasi Program Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti): Studi Kasus Pada Ditjen Perbendaharaan Di D.I. Yogyakarta Tahun 2018*. (Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik, 2018). Volume 4 (4), hlm. 323-337.

2.2 Landasan Teori

Dalam upaya melakukan penelitian tentu dibutuhkan teori-teori untuk menunjang proses penelitian sehingga mampu menjawab setiap permasalahan penelitian dengan akurat dan jelas didukung oleh sumber-sumber terpercaya melalui study literatur dan pengkajian teori terdahulu.

2.2.1 Komunikasi Inovasi

Menurut Roger (1996) “*Communication is a process which participants create and share information with one another in order to reach a mutual understanding*”. Maka dapat diartikan komunikasi merupakan suatu proses pertukaran informasi, baik itu pesan, ide maupun gagasan dari komunikator kepada komunikan untuk mendapatkan tujuan yang sama atau saling pengertian dan secara umum digunakan untuk menggiring satu persamaan persepsi antara komunikator kepada komunikan.²²

Sementara Inovasi menurut Roger adalah “*an idea practice, or object that is perceived as new by individual or other unit of adaption*” artinya Inovasi merupakan suatu gagasan, tindakan atau objek yang dianggap baru oleh seseorang atau organisasi. Baru dalam hal ini merupakan kebaruan yang bersifat subjektif dilihat dari sudut pandang dari inovator tersebut. Karena suatu gagasan, tindakan dan objek yang baru menurut seseorang atau suatu kelompok tertentu belum tentu baru bagi individu dan kelompok lain maka inovasi dalam hal ini dilihat dari sudut pandang inovator itu sendiri yang menilai gagasan, tindakan, dan objek itu merupakan suatu hal yang baru. Inovasi dalam hal ini terus mengalami perkembangan dimana inovasi tidak hanya berupa gagasan, tindakan dan objek baru saja tapi juga berupa gerakan sosial, teknologi, ideologi, metode, nilai sosial dan lain sebagainya yang akan terus berkembang mengikuti perkembangan dan kebutuhan manusia.²³

Komunikasi inovasi merupakan bentuk upaya manusia dalam mengenali dan mengembangkan informasi (komunikasi) untuk memperoleh,

²²Ibid, M. Priono, Nila Kusuma Wirdati, Hlm. 1.8

²³Ibid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan, menyebarluaskan, atau menghasilkan suatu pembaharuan (inovasi) dalam kehidupannya. Komunikasi inovasi menjadi kebutuhan manusia dalam setiap kehidupan karena manusia dalam kehidupannya, selain mengalami pertumbuhan perilaku, juga mengalami berbagai perubahan perilaku dalam menghadapi dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan kehidupannya. Komunikasi inovasi ini menjadi kebutuhan yang mendesak bagi manusia pada kondisi perubahan yang berlangsung sangat cepat karena dapat mendorong kita untuk berkembang, mencapai unggul, berprestasi dalam kualitas kehidupan atau paling tidak bertahan dengan cara beradaptasi pada lingkungan tersebut.²⁴

Dari penjelasan tersebut di atas peneliti menyimpulkan makna Komunikasi Inovasi sebagai proses penyampaian informasi tentang suatu pembaharuan yang berupa gagasan, tindakan atau objek yang dianggap suatu penemuan baru oleh seseorang atau kelompok kepada suatu sistem sosial, masyarakat, perusahaan, lembaga sosial dls. sebagai pihak yang akan menjadi target penerima suatu inovasi tersebut agar terciptanya saling pengertian dan tercapainya suatu tujuan yang sama. Berdasarkan pemahaman tersebut maka komunikasi inovasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana komunikasi inovasi lembaga pemerintah (BPKAD) dalam proses penerapan pembaharuan sebagai salah satu upaya pembangunan dan perubahan sosial yang dilakukan secara cepat dan direncanakan untuk menuju terwujudnya suatu sistem sosial, budaya dan politik bahkan ekonomi yang lebih berkembang, adil dan mensejahterakan masyarakat.

Dalam upaya penerapan inovasi tersebut tentu diperlukan ketepatan komunikasi baik dalam penyampaian komunikasi, saluran komunikasi, waktu dan sasaran komunikasi (sistem sosialnya) agar suatu inovasi mampu terealisasi dan diterima dengan baik. Hal tersebut sejalan dengan teori yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Difusi Inovasi yang

²⁴ Sumardjo, *Komunikasi Inovasi*, Cet. 1, Edisi 3 (Banten, Universitas Terbuka, 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikemukakan oleh Everett M. Rogers yang akan dibahas lebih dalam sebagai berikut.

2.2.1.1 Defusi Inovasi

a) Definisi Defusi Inovasi

Pencetus awal teori difusi inovasi ialah Evertt M. Rogers memberikan definisi difusi yaitu sebagai suatu proses yang di mana terdapat inovasi yang dikomunikasikan melalui saluran tertentu dengan rentang waktu tertentu dari anggota waktu sistem sosial yang merupakan suatu bentuk komunikasi yang berkaitan dengan penyebaran pesan sebagai ide yang baru. Dalam sebuah inovasi peran komunikasi sangatlah penting untuk membentuk perubahan sosial yang dikehendaki. Namun suatu inovasi tentu akan menemui konsekuensi-konsekuensi yang memungkinkan mereka berfungsi atau tidak, langsung atau tidak langsung, dan nyata atau laten.²⁵

b) Elemen Defusi Inovasi

Difusi merupakan proses inovasi yang dikomunikasikan melalui saluran tertentu, dalam jangka waktu tertentu, pada suatu sistem sosial. Maka dalam inovasi terdapat 4 elemen sebagai berikut:

1) Inovasi

Inovasi adalah suatu gagasan, tindakan atau suatu yang dianggap baru oleh seseorang. Kebaruan inovasi diukur secara subjektif menurut pandangan individu atau kelompok yang menerimanya dan atau bersifat relatif dilihat dari selang waktu dan sistem sosial dimana inovasi itu ditemukan dan akan diterapkan dimana setiap ide/gagasan pernah menjadi inovasi dan setiap inovasi pasti berubah seiring dengan berjalannya waktu.²⁶

Adapun persyaratan utama agar inovasi dapat diterima dengan baik oleh penerima manfaat yaitu:

²⁵Zainal Abidin M.M, Dr. Yusuf. *Komunikasi Pemerintah*. Cet. 1 (Bandung: CV Pustaka Setia 2016). Hlm. 32

²⁶Ibid, Sumardjo, Hlm. 1.46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna
Inovasi harus dikembangkan dengan mengacu pada kebutuhan masyarakat dan disampaikan pada saat sedang dibutuhkan atau menjelang suatu yang baru tersebut dibutuhkannya.
- b) Kemudahan dipahami oleh pengguna
Inovasi harus disampaikan dengan bahasa atau alat komunikasi yang mudah dipahami oleh pengguna.
- c) Keterjangkauan biaya
Inovasi harus mempertimbangkan kemampuan pengguna dalam pembiayaan atau penyediaan korbanan untuk perubahan.
- d) Daya tarik manfaat
Inovasi harus bisa dipahami bahwa manfaatnya akan memenuhi harapan penggunanya.
- e) Kesesuaian dengan situasi dan kondisi setempat
Inovasi harus merupakan suatu yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi, baik tingkat pengetahuan, keterampilan, maupun sumber daya, yang dapat diakses pihak yang diharapkan menjadi penggunanya.²⁷

2) Saluran Komunikasi

Saluran komunikasi merupakan peralatan atau wahana pengantar untuk terjadinya pertukaran atau berbagi informasi dalam proses dan interaksi sosial, untuk menyampaikan pesan inovasi dari sumber kepada penerima dimana alat yang digunakan sebagai pemuat informasi tersebut sebagai media. Dalam saluran komunikasi untuk memperkenalkan suatu inovasi kepada khalayak yang lebih tepat, cepat dan efisien melalui saluran komunikasi media massa sehingga mencakup lebih banyak khalayak dan tersebar sangat luas dan saluran komunikasi yang paling tepat dalam hal untuk mengubah sikap atau perilaku penerima secara personal adalah saluran komunikasi interpersonal.²⁸

²⁷Ibid, Sumardjo, Hlm.1.46

²⁸Ibid, hlm.4.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Jangka Waktu

Dimensi waktu sangat diperlukan dalam pengukuhan keputusan dimana jangka waktu merupakan proses keputusan inovasi mulai dari mengetahui sampai memutuskan untuk menerima ataupun menolak suatu inovasi tersebut. Proses pengambilan keputusan inovasi yang dilalui oleh individu yaitu: a) individu mulai mengetahui adanya inovasi, b) munculnya keyakinan (*Persuasion*), pada individu untuk menerima atau menolak inovasi tersebut, c) individu memutuskan untuk menerima atau menolak inovasi, d) individu mulai melaksanakan apa yang telah diputuskan, e) individu melakukan konfirmasi.²⁹

4) Sistem sosial

Sistem sosial merupakan kumpulan unit atau populasi yang terdiri dari individu-individu yang secara fungsional berbeda namun dalam rangka mencapai tujuan bersama terikat dalam kerjasama untuk memecahkan masalah. Proses difusi itu sendiri terjadi dalam suatu sistem sosial dan Struktur dalam suatu sistem sosial seperti individu, kelompok, organisasi ataupun sub sistem yang mempengaruhi cara difusi itu terjadi.³⁰ Sistem sosial dalam penelitian ini yaitu:

- a) *Opinion Leader* (Pemimpin Pendapat) ialah figur yang memiliki pengaruh besar dalam proses penyebaran informasi dan dapat mendorong masyarakat menerima inovasi atau gagasan baru.³¹
- b) Agen Perubahan ialah figur yang bertugas menyadarkan dan mendidik masyarakat khalayak akan pentingnya perubahan. Contoh agen perubahan yaitu penyuluh, fasilitator, pemberdaya masyarakat, tokoh publik, mahasiswa penggerak, dls.³²
- c) Tipe Keputusan Inovasi yaitu suatu keputusan inovasi yang dapat dilakukan secara individu maupun kolektif.³³

²⁹ Ibid, M. Priono, Nila Kusuma Wirdati, Hlm. 1.21

³⁰ Ibid, Hlm. 1.22

³¹ Ibid, sumardjo, hlm.3.5

³² Ibid, hlm. 3.23

³³ Ibid M. Priono, Nila Kusuma Wirdati, Hlm. 1.23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Riau sebagai Badan/Instansi Pemerintah Daerah Provinsi Riau yang bertugas membantu Gubernur melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah. Seperti berkewajiban bertanggung jawab penuh dalam pengelolaan, mengorganisasikan keuangan dan aset milik daerah Provinsi Riau baik yang berupa perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan dan aset milik daerah dimana untuk pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah dijelaskan dalam permendagri tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah yaitu: “pengelolaan keuangan daerah dilakukan secara efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggungjawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat.³⁴ Dalam hal ini ialah keuangan ialah yang meliputi semua hak dan kewajiban daerah yang terikat dalam proses menyelenggarakan suatu pemerintahan daerah yang mana dapat dinilai dalam bentuk uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang memiliki hubungan dengan hak dan kewajiban dari daerah terkait³⁵

2.2.5 Aplikasi RESAM

Aplikasi RESAM (Riau Elektronik System Aset Management) adalah aplikasi layanan publik yang dikeluarkan oleh BPKAD Provinsi Riau sebagai lembaga pemerintah yang mengelola keuangan dan aset milik daerah Provinsi Riau yang mana aplikasi Resam adalah sebuah Aplikasi transparansi dan simplikasi penyajian data/informasi yang berbasis android mobile technology. Aplikasi ini menampilkan data/informasi terkait pengelolaan barang milik daerah secara realtime, terintegrasi, efektif, interaktif dan komunikatif.³⁶

³⁴ Pemendagri. *Tentang Pedoman Keuangan Daerah*. No. 59 Pasal 4 Tahun 2007.

³⁵ Undang-Undang. *Tentang Keuangan Daerah*. Pasal 1 Anga 5 PP No. 58

³⁶ Aplikasi RESAM. *Diskripsi Tentang Aplikasitahun 2019*. Diakses Jam 23:00 WIB. 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelolaan Informasi Komunikasi dan Kehumasan melalui system aplikasi/keterbukaan informasi publik melali Aplikasi RESAM ini merupakan upaya BPKAD untuk melayani masyarakat secara terbuka dan menyeluruh sehingga bisa menjangkau kesadaran masyarakat secara maksimal. Karena Informasi merupakan kebutuhan pokok setiap orang untuk mengembangkan diri, lingkungan sosial dan juga ketahanan nasional. Tak hanya itu, hak untuk memperoleh informasi merupakan bagian dari hak asasi manusia dan keterbukaan informasi publik merupakan ciri khas dari negara demokrasi yang seyogyanya selalu menjunjung tinggi kedaulatan rakyat dan juga sebagai salah satu langkah dalam mengoptimalisasi pengawasan publik terhadap penyelenggara Negara dan Badan Publik agar terwujudnya penyelenggaraan negara yang baik.³⁷

2.3 Konsep Operasional

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori defusi inovasi dimana konsep operasional mengacu pada 4 elemen dari teori defusi inovasi yaitu:

1. Inovasi.

Inovasi merupakan elemen utama dalam proses difusi inovasi. Dalam hal ini, inovasi yang dikeluarkan oleh BPKAD Provinsi Riau yaitu Sistem pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah berbasis elektronik dimana semula pengelolaan dilakukan secara manual dan kemudian dialihkan menjadi sistem Aplikasi yang bernama Aplikasi RESAM (Riau Elektronik System Aset Management).

2. Saluran komunikasi.

Saluran komunikasi yang yang menunjang proes untuk menyampaikan pesan inovasi dari BPKAD kepada khalayak yaitu komunikasi Interpersonal, pemanfaatan media massa, internet dan *flatform* media sosial untuk mencakup lebih banyak khalayak agar tersebar dengan luas.

³⁷ Undang-Undang RI . *Tentang Keterbukaan Informasi Publik* No. 14 Tahun 2008



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jangka waktu.

Dalam penelitian ini peneliti akan melihat seberapa banyak pengguna aplikasi Resam dalam jangka waktu tertentu. Dalam hal ini akan dimulai pada tanggal 1 juni 2019 Aplikasi RESAM dirilis hingga penelitian ini dilaksanakan. janka waktu disini merupakan proses komunikasi penerapan inovasi yang dilakukan mulai dari memperkenalkan inovasi sampai inovasi tersebut diterima ataupun ditolak oleh suatu sistem sosial.

4. Sistem sosial.

- a. Agen pembaru dan pemuka pendapat. Dalam hal ini agen pembaru ialah pengagas pada aplikasi Resam yang memiliki keterkaitan dalam penyebaran aplikasi tersebut dan pemuka pendapat ialah pihak-pihak yang berpengaruh dalam penyebaran inovasi seperti pemerintah, tokoh masyarakat, tokoh publik yang mendorong efektifitas penerapan aplikasi Resam tersebut kepada masyarakat Khususnya Daerah Prov. Riau.
- b. tipe dari keputusan inovasi, dalam hal ini berkenan dengan jumlah pengguna aplikasi Resam dimana peneliti akan menganalisis sudah berapa banyak pengguna aplikasi ini yang mana dibuktikan dalam data instasi ataupun melauai sistem aplikasi Resam sendiri.

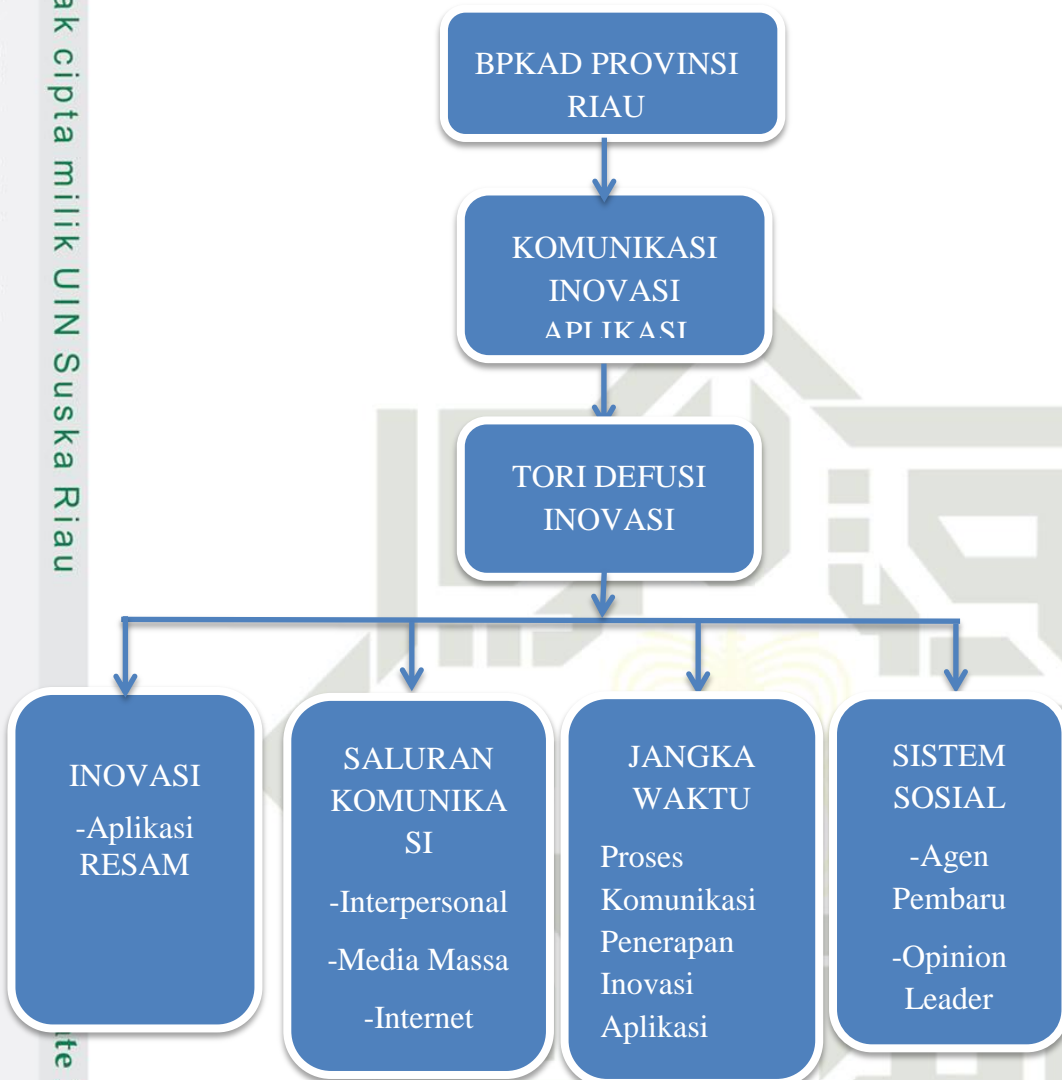
2.4 Kerangka Pemikiran

HUMAS BPKAD memiliki peran dan fungsi sebagai komunikator dalam upaya penerapan inovasi aplikasi RESAM (Riau Elektronik System Aset Management) BPKAD Prov. Riau. Yang merupakan bentuk upaya pemerintah dalam memberikan layanan dan tranparansi terkait keuangan dan aset milik daerah khususnya di Prov. Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1: Kerangka Peikiran

(Sumber: Data Olahan Penelitian 2022)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODEOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedural atau setrategi yang mengatur dan mengarahkan proses suatu penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimana peneliti akan menggambarkan, merangkum berbagai situasi dan kondisi atau fenomena yang ada yang menjadi objek dari penelitian. Format deskriptif kualitatif peneliti anggap sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian ini yang mana peneliti mengkaji masalah dengan studi mendalam seperti penerapan dan implementasi inovasi/kebijakan baru, dan mengkaji efek sebuah penerapan inovasi serta respon publik terhadap inovasi yang diterapkan.³⁸

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini berusaha menemukan, memaparkan penjelasan tentang penerapan inovasi aplikasi RESAM yang dilakukan oleh BPKAD Provinsi Riau yang mana terdapat kesan, pendapat, dan pandangan yang menggunakan tafsiran serta melibatkan banyak metode dalam menelaah permasalahan yang diteliti. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti ingin memahami, mengkaji secara mendalam serta memaparkannya dalam tulisan mengenai penerapan inovasi BPKAD Provinsi Riau serta efektifitas penerapan bagi publik. Oleh karena itu maka relevan apabila peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk penelitian ini.³⁹

³⁸ Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2008). Hlm. 69

³⁹ Deddy M. Mulyana, *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018). Hlm.5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Riau (BPKAD) khususnya di divisi/bidang Tim RESAM dimana berlokasi di Jl. Cut Nyak Dien, Jadirejo, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 6 bulan, dimulai dari bulan Desember 2021 hingga selesai dibulan juni 2022

3.3 Sumber Data Penelitian

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data, yaitu:

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang akan diperoleh peneliti secara langsung dari informan melalui proses wawancara dan observasi. Data primer ini merupakan informasi dalam bentuk hasil wawancara yang didapatkan peneliti langsung dari narasumbernya.⁴⁰

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang akan diperoleh dalam bentuk data yang sudah tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan atau diberikan oleh instansi tempat penelitian ini dilakukan⁴¹

3.4 Informan penelitian

Informan dalam penelitian ini ialah seseorang yang akan menjadi sumber informasi yang dinilai cakap dan mengetahui permasalahan yang akan diteliti terkait situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 2 informan diantaranya:

1. Informan kunci, yaitu orang atau pihak yang memahami permasalahan terkait penelitian yang dilakukan. Adapun Informan Kunci pada penelitian ini yang menjadi informan utama adalah Penanggungjawab Aplikasi RESAM yaitu

⁴⁰ Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. (Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo,1991). Hlm. 87

⁴¹ Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian PR Dan Komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja, 2003). Hlm. 30

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak T. Richwan Chairuddin, Amd. (Yang biasa dipanggil dengan Pak Ari).
Sealu Kepala SUB Bagian Perencanaan dan Program Bagian Sekretariat.

2. Informan Pendukung, yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu tim komunikasi, staff dan pihak-pihak terkait yang ditimbang mampu memberikan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini yaitu Bapak Reymond Febrian Afrizal, ST. Selaku Analisis Aplikasi Dan Pengelolaan Sistem Keuangan yang meupakan Pemrograman Aplikasi RESAM/TIM RESAM dan Ibu Annisa Herina Wulandari, S. ST Selaku staff IT/TIM IT yang merupakan Admin Aplikasi RESAM.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, dengan tujuan agar data-data yang diperoleh relevan dengan masalah yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan.

3.5.1 Wawancara

Peneliti akan melakukan proses wawancara sebagai proses memperoleh keterangan yang menunjang tujuan penelitian dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber atau informan yang memiliki informasi falid terkait data penelitian yang peneliti butuhkan proses wawancara akan dilakukan dengan bertatap muka secara langsung antara peneliti dengan informan dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁴²

3.5.2 Dokumentasi

Dokumensi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam metode penelitian ini yang berfungsi sebagai bukti penelusuran penelitian dan sebagai penunjang untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dalam analisis serta memberikan gambaran terkait data penelitian. Dokumentasi diperlukan peneliti guna mengumpulkan dan melihat data yang akan diteliti agar dapat dipergunakan dalam proses pengolahan data dalam penelitian yang dilakukan baik dokumen resmi maupun dokumen-dokumen pendukung yang menunjang penelitian ini sehingga dapat memberikan data yang akurat.⁴³

⁴² Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2005). Hlm. 136

⁴³ Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010). Hlm. 120



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Validitas data

Validitas data atau yang biasa dikenal sebagai keabsahan data, sangat penting bagi peneliti karena biasa digunakan untuk menyanggah balik bila ada tuduhan yang diarahkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, karena keabsahan data digunakan untuk membuktikan apakah benar merupakan sebuah penelitian. Keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dari hasil dokumentasi dan wawancara agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan maka dilakukan uji keabsahan data melalui metode berikut yaitu:

1. Credibility, yaitu uji kredibilitas sebuah kepercayaan terhadap data dari hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil yang disajikan tidak diragukan lagi.
2. Transferbility, merupakan hasil dari penelitian itu apakah dapat diterapkan lokasi dimana hal tersebut diteliti.
3. Dependability, apakah hasil yang ditemukan dapat dipercaya atau tidak dan apabila dilakukan penelitian yang sama menghasilkan hasil yang serupa atau berbeda.
4. Confimability, apakah hasil penelitian tersebut dapat disepakati oleh banyak orang.

3.7 Teknik Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta atau sifat-sifat objek tertentu.⁴⁴ Peneliti akan melakukan analisis data dimana peneliti akan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengelompokkannya menjadi data yang dapat dikelola, mencari dan menemukan apa yang penting dan memutuskan apa yang dapat

⁴⁴ Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana, 2007), Hal. 69.

diinformasikan atau dikonsumsi publik.⁴⁵ Pengolahan data dalam kajian ini dilakukan dengan 4 tahap yaitu :

1. Pengumpulan Data, pada tahap ini penulis akan mencatat semua data secara obyektif dan fakta sesuai dengan hasil observasi.
2. Reduksi Data, pada tahapan ini penulis akan melakukan penyederhanaan data yang muncul dari catatan yang ada dari hasil catatan lapangan.
3. Verifikasi Data, pada tahap ini penulis akan membuat isi dari kesimpulan-kesimpulan terhadap data yang akan tersusun secara sistematis.
4. Sajian Data, pada tahap ini penulis akan mengupulkan atau mengelompokkan informasi yang sudah tersusun dan kemungkinan terjadi penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang akan dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁴⁵ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm.



BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Singkat Bpkad Provinsi Riau

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Riau adalah perangkat daerah Provinsi Riau yang ditetapkan berdasarkan peraturan daerah Perda Provinsi Riau nomor 4 tahun 2016 tentang pembentukan susunan perangkat daerah provinsi. Badan pengelolaan keuangan dan aset daerah mempunyai tugas membantu kepala daerah dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan daerah di bidang pengelolaan keuangan dan aset serta melaksanakan penyelenggaraan sebagai kewenangan yang dilimpahkan oleh pemerintah kepada Gubernur selaku Wakil pemerintah di daerah. Yang mana untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut di atas badan pengelolaan keuangan dan Aset daerah mempunyai fungsi⁴⁶

1. Menyusun kebijakan teknis pada sekretariat bidang anggaran daerah, bidang pembendaharaan dan khas daerah, bidang akuntansi dan pelaporan, dan bidang pengelolaan barang milik daerah.
2. Pelaksanaan tugas dukungan teknis pada sekretariat, bidang anggaran daerah,, bidang pembendaharaan dan khas daerah, bidang akuntansi dan pelaporan, dan bidang pengelolaan barang milik daerah.
3. Pemantauan,, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis pada sekretariat, bidang anggaran daerah, bidang pembendaharaan dan kas daerah, bidang akuntansi dan pelaporan, dan bidang pengelolaan barang milik daerah.
4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya

4.2 Informasi Bpkad Provinsi Riau

Berikut informasi terkait BPKAD Provinsi Riau:

- Nama Perusahaan : BPKAD (Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah) Provinsi Riau

⁴⁶ Renstra BPKAD Provinsi Riau 2019-2024

- Alamat Kantor : Jl. Cut Nyak Dien, Jadirejo, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau. 28156
- Kontak / Tlp : (0761) 33266
- Email : bpkad@riau.go.id
- Website : bpkad.riau.go.id
- Facebook : facebook.com/bpkadprovriau
- Instagram : bpkad.riau

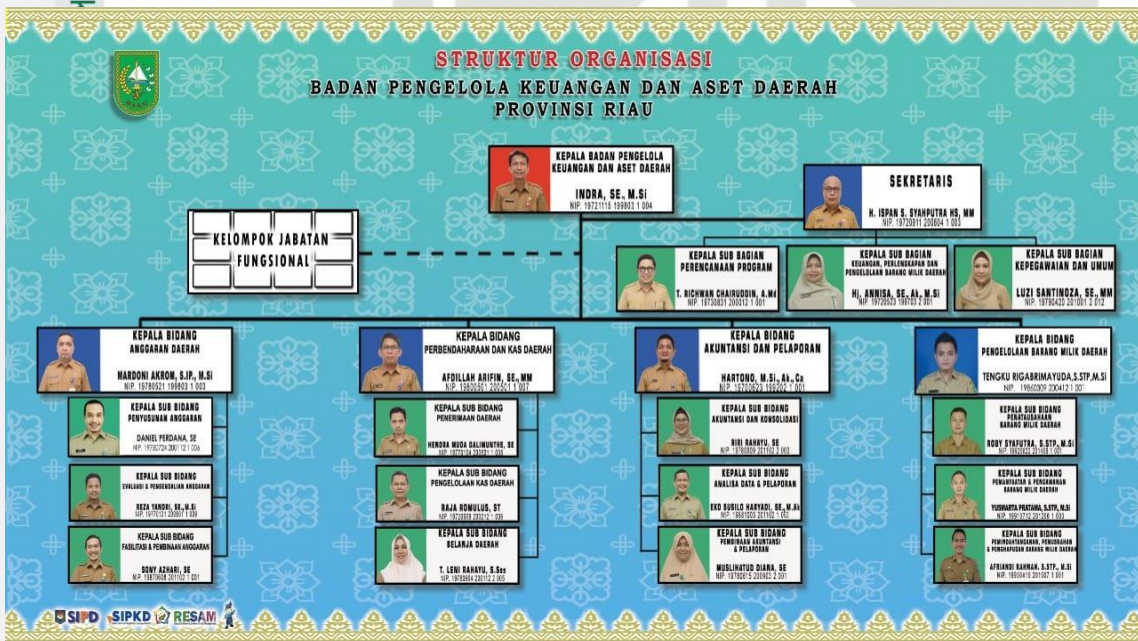
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Struktur Organisasi Bpkad Provinsi Riau



Gambar 2: Struktur BPKAD Provinsi Riau
(Sumber : Bpkad.riau.go.id)

4.4 Visi Dan Misi Visi Bpkad Provinsi Riau

Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Riau terpilih 2019-2024 yang diumumkan dalam rencana pembangunan jangka menengah Provinsi Riau, yaitu⁴⁷

⁴⁷ Bpkad.riau.go.id

VISI

"Terwujudnya Riau yang BERDAYA SAING, SEJAHTERA, BERMARTABAT dan UNGGUL di Indonesia atau disingkat dengan RIAU BERSATU"

MISI

- a. Mewujudkan sumber daya manusia yang beriman, berkualitas dan berdaya saing global melalui pembangunan manusia seutuhnya.
- b. Mewujudkan pembangunan infrastruktur daerah yang merata, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan
- c. Mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif, mandiri dan berdaya saing
- d. Mewujudkan budaya Melayu sebagai payung negeri dan mengembangkan pariwisata yang berdaya saing
- e. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang prima berbasis teknologi informasi.

4.5 Jasa Dan Produk Layanan

4.8.1 DOKUMEN

- a. Produk Hukum
- b. Paparan
- c. Dokumen lainnya

4.8.2 SISTEM INFORMASI

- a. SIPKD
Sistem informasi pengelola keuangan daerah
- b. Aset
Siste pengelolaan aset daerah
- c. RESAM App

Aplikasi transparansi, simplikasi penyajian data atau informasi yang berbasis technology android mabile yangbmenampilkan data pengelolaan barang milik daerah yang terintegrasi, interaktif, realtime dan akuntabel pemerintah Prov. Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

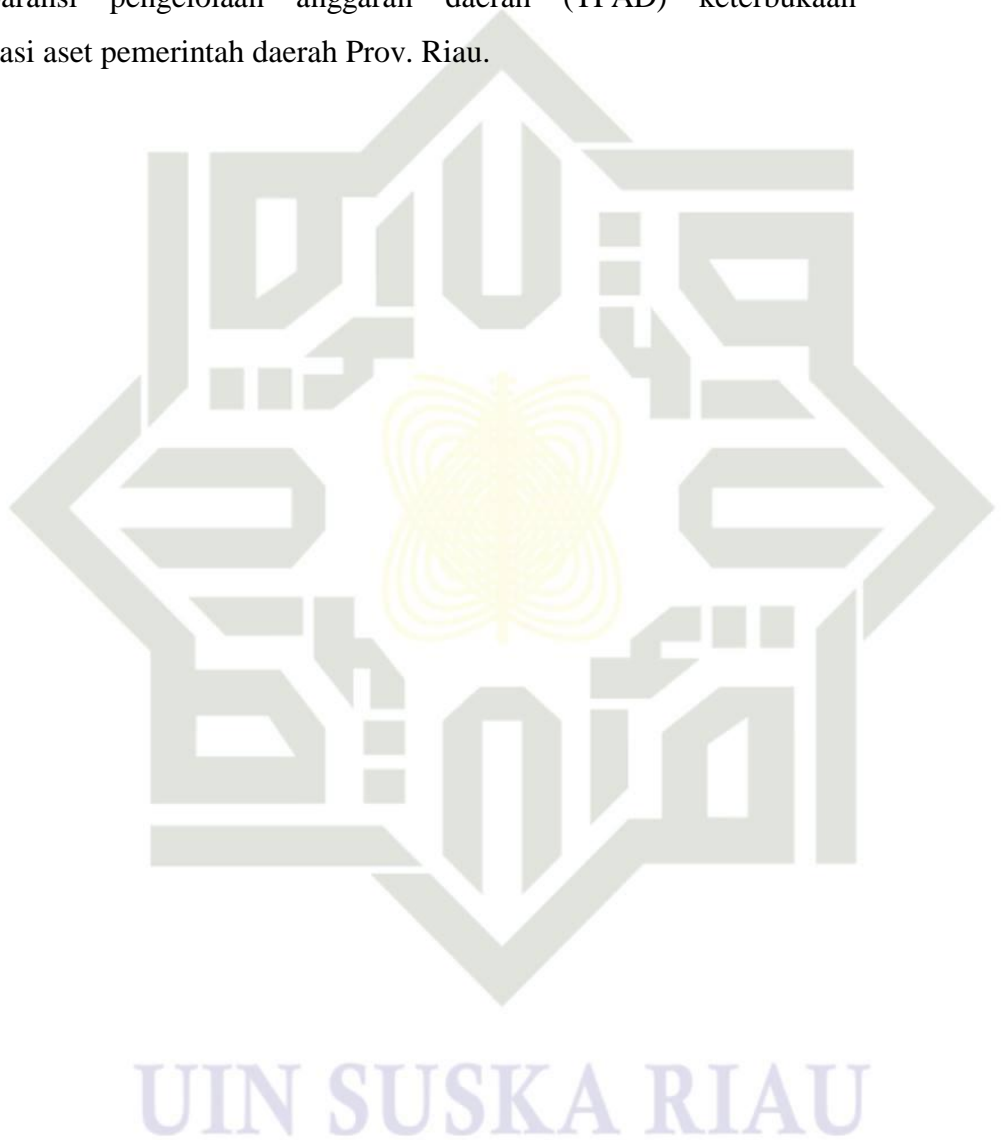
- d. SIM Gaji
 - e. SIKD Ragonal
 - f. SIE
 - g. Penyerapan anggaran SKPD
 - h. SIPKD
- Transparansi pengelolaan anggaran daerah (TPAD) keterbukaan informasi aset pemerintah daerah Prov. Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Inovasi BPKAD Provinsi Riau adalah aplikasi RESAM yang merupakan aplikasi transparansi dan simplikasi penyajian data/informasi yang berbasis *android mobile technology*. Aplikasi ini menampilkan data/informasi terkait pengelolaan barang milik daerah secara realtime, terintegrasi, efektif, interaktif dan komunikatif namun belum mengalami penerapan yang baik dan menyeluruh.

Saluran Komunikasi yang digunakan dalam proses difusi Inovasi Publikasi dan pengenalan aplikasi Resam dalam masyarakat dengan melakukan dan menggunakan media komunikasi langsung melalui sosialisasi atau pengenalan aplikasi Resam melalui website resmi bpkad.riau.go.id melalui media sosial [instagraM @bpkad.riau](https://www.instagram.com/bpkad.riau). dan [facebook @BPKAD Riau](https://www.facebook.com/BPKAD.Riau). namun penerapan aplikasi RESAM belum efektif dilihat dari jumlah adopter yang relatif rendah dan menurun.

Pengukuran jangka waktu dalam proses difusi inovasi aplikasi Resam sejak dirilis pada Juni 2019 hingga Juni 2022, dengan jumlah *Installed Audience* pada tahun 2019 berjumlah 43 *users*, tahun 2020 berjumlah 38 *users*, tahun 2021 berjumlah 29 *users* dan ditahun 2022 hingga 31 juni 2022 berjumlah 24 *users*. berdasarkan data *adopter* inovasi yang dinilai relatif rendah dan menurun dapat dikatakan aplikasi Resam belum mampu didifusikan ke dalam masyarakat.

Sistem sosial yang menjadi target sasaran dalam proses difusi inovasi aplikasi Resam ini secara umum adalah seluruh lapisan masyarakat yang ada di Provinsi Riau. Lebih di khususkan untuk aparaturnegara selanjutnya pengenalan dan publikasikan aplikasi Resam diperkenalkan mulai dari internal BPKAD Riau dan kemudian masyarakat yang dikomunikasikan melalui komunikasi persuasif dari mulut kemulut dan didukung juga dengan komunikasi publik melalui media sosial instagram dan facebook serta kegiatan surat menyurat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan atau referensi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga dapat dikaji ulang dengan menggunakan indikator yang lebih spesifik untuk memberikan hasil kajian yang lebih mendalam ataupun menggunakan metode dan teori penelitian lainnya yang mampu mempekaya keilmuan, karya dan mampu menghasilkan solusi yang lebih baik. Berikut saran peneliti kepada BPKAD Provinsi Riau:

1. Diharapkan BPKAD Provinsi Riau melakukan evaluasi dan pengembangan saluran dan sistem komunikasi dalam penerapan aplikasi RESAM.
2. Diharapkan BPKAD Provinsi Riau melakukan inovasi komunikasi untuk meningkatkan penggunaan aplikasi RESAM sehingga aplikasi RESAM ini mampu dikenal dan digunakan oleh seuruh masyarakat Riau
3. Dianjurkan BPKAD Provinsi Riau melakukan peningkatan promosi dan publikasi yang lebih konsisten dan berkelanjutan.
4. Dianjurkan BPKAD Provinsi Riau melibatkan tokoh publik (*opinion leader*) yang memiliki pengaruh besar dan/atau membuat program khusus dengan keterlinatan/kerjasama lembaga, komunitas atau kelompok untuk meningkatkan adopsi inovasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Muhammad Rizki Abrizal, Achmad Budiman Sudarsono. *Komunikasi Humas Pemprov Dki Jakarta Dalam Menangani Pengelolaan Aduan Masyarakat Pada Aplikasi Jaki*. (Jurnal ISIP USNI No 11. Jakarta Selatan 2020)
- Adhianty Nurjanah, Sakir Aswad Ishak. *Implementasi E-Government Humas Pemerintah Propinsi Riau Dalam Komunikasi Bencana*. (JKMS: Jurnal Unri 2020)
- Annisa Herina Wulandari, Staff IT/TIM IT, Admin Aplikasi RESAM BPKAD Provinsi Riau (Hasil Wawancara: 4/4/2022)
- Any Safitri And Ernita Arif, “Difusi Inovasi Program Pemerintah: Studi Komunikasi Pembangunan Pada Kelompok Wanita Tani Anugrah Kabupaten Padang Pariaman” (JISPO UIN SGD 2019)
- Anyelir Puspa Ayudia, Siti Sri Wulandari. *Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kota Probolinggo*. (Journal Of Office Administration: Education And Practice, 2021)
- Aplikasi RESAM. *Diskripsi Tentang Aplikasi Tahun 2019*.
- Aprilia, Gista. *Komunikasi Inovasi Transaksi Elektronik Melalui Program Smart Card Di Kota Pekanbaru*. (Repository Uin Suska Riau, 2019).
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2005).
- Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2008).
- Fatri Febri Yenni. *Peran Humas Dalam Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau*. (Repository Uin Suska, 2020).
- Fediandiyah Tri Wahyudi. *Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Makassar Dalam Menyosialisasikan Program Makassar Tidak Rantasa*. (FISIP Universitas Hasanuddin Makassar, 2015)
- Humaedi Suhada, Dian Lestari Miharja, Shinta Desiyana Fajarica. *Inovasi Public Relation Command Center (PRCC) Dalam Sosialisasi Program Kerja Pemerintah Provinsi NTB*. (Jimakom 2021)
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Strategic Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Kryantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010).
- Kryantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana, 2007),
- M. Priono, Nila Kusuma Wirdati, *Pengertian Komunikasi Inovasi* (Repository UT: SKOM4316, Modul 1)
- Mareta Maulidiyanti, Pijar Suciati. *Inovasi Layanan Informasi Digital Dengan Chatbot Di Humas Institusi Pendidikan* *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. (Jurnal Sosial Humaniora Terapan, 2019).
- Merwin I. Urofsky, Naskah Pertama. *Pendahuluan Prinsip-Prinsip Dasar Demokrasi Dalam Demokrasi*. (Jakarta: Media Pratama, 2001)
- Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012)
- Muhammad L. Fauzi. *Difusi Inovasi Program E-Retribusi Pemkot Surakarta: Studi Deskriptif Kualitatif Strategi Komunikasi Program E-Retribusi Di Kota Surakarta*, (Eprints UMS, 2019).
- Mulyana Deddy M., *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018).
- Oktavia Pangestika. *Peran Humas Dalam Penerapan Whistleblowing Sistem (Wbs) Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur (Bnnp Jatim)*. (Jurnal UNIM, 2020)
- Pemandagri. *Tentang Pedoman Keuangan Daerah*. No. 59 Pasal 4 Tahun 2007.
- Regulasi BPKAD Provinsi Riau 2019-2024
- Reymond Febrian Afrizal, Analisis Aplikasi Dan Pengelolaan Sistem Keuangan, Penerograman Aplikasi RESAM/TIM RESAM BPKAD Provinsi Riau (Hasil Wawancara: 4/4/2022)
- Ricky Miraj Sandy . *Penerapan Sistem Informasi Pelayanan Publik Berbasis Internet Oleh Bagian Humas Dan Protokol Kabupaten Kapuas Hulu*. (Pontianak: Jurnal Academia 2019)
- Rogers Everett M, *Diffusion of Innovations* 2003
- Ruhan, Rosady. *Metode Penelitian PR Dan Komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja, 2003).
- S. Hubeis. Aida Vitayala. *Komunikasi Inovasi*. 2nd ed. (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2018)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. (Jakarta: Pustaka Binaman Presindo,1991).
- Sumardjo, *Komunikasi Inovasi*, Cet. 1, Edisi 3 (Banten, Universitas Terbuka, 2019)
- T. Richwan Chairuddin, Kepala SUB Bagian Perencanaan dan Program Bagian Sekretariat dan Penanggungjawab Aplikasi RESAM BPKAD Provinsi Riau (Hasil Wawancara: 4/4/2022).
- Tom Hartono, Febby Amelia Trisakti, Gista Aprilia. *Smart Card Madani: Solusi Berbasis Komunikasi Inovasi Pada Pemerintahan Kota Pekanbaru, Riau*. (Jurnal Riset Komunikasi, 2021).
- Umaimah Wahid, Nurzahara Amalia. *Tantangan Humas Pemerintah Daerah Dalam Upaya Publikasi Inovasi Program Smart City*. (Nyimak: Journal Of Communication 2020).
- Undang-Undang No. 14, *Tentang Keterbukaan Informasi Publik* Tahun 2008
- Undang-Undang Pasal 1 Angka 2, No. 14 Tahun 2008
- Undang-Undang Pasal 23 Ayat 1 Bab 2, Tahun 2001
- Undang-Undang Pasal 1 Ayat 3, *Tentang Keterbukaan Informasi Publik, Lembaran Negara Republik Indonesia*, No. 61 Tahun 2008.
- Undang-Undang RI . *Tentang Keterbukaan Informasi Publik* No. 14 Tahun 2008
- Undang-Undang RI. *Tentang Pelayanan Publik*. Pasal 1 No. 25 Tahun 2009
- Undang-Undang. *Tentang Keuangan Daerah*. Pasal 1 Anga 5 PP No. 58
- Web site Resmi BPKAD Pemerintah Provinsi Riau, *Menu Informasi Tentang Kami* Di [Http://Bpkad.Riau.Go.Id](http://Bpkad.Riau.Go.Id),
- Wibowo, I. T. *Proses Difusi Inovasi Program Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti): Studi Kasus Pada Ditjen Perbendaharaan Di D.I. Yogyakarta Tahun 2018*. (Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik, 2019).
- Yuh Nikken. Sigit Wahyudi. Kahnwa Suttaphalaka, and Angga Irawan. *The Power of Media* (Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2015)
- Zanal Abidin M.M, Dr. Yusuf. *Komunikasi Pemerintah*. Cet. 1 (Bandung: CV Pustaka Setia 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WEBSITE

<http://bpkad.riau.go.id>
<http://play.google.com>
<http://play.google.com/store/apps/details?id=gov.bpkad.rey>
<https://infopublik.id/kategori/nusantara/356335/gubernur-riau-luncurkan-layanan-aplikasi-digital-bmd-resam>
<https://instagram.com/bpkad.riau?igshid=YmMyMTA2M2Y=>
<https://m.menitriau.com/baca/berita/3257/Pertama-di-Indonesia-Pemprov-Riau-Luncurkan-RESAM>
<https://pekanbaru.tribunnews.com/2019/06/28/bisa-dipantau-dari-smartphone-pemprov-riau-luncurkan-aplikasi-pengelolaan-bmd-secara-transparan?page=all>
<https://riaukepri.com/2019/06/28/mantap-resam-riau-pertama-di-indonesia/>
<https://www.cakaplah.com/berita/baca/39775/2019/06/30/ternyata-aplikasi-resam-yang-diluncurkan-gubri-belum-bisa-diakses>
<https://www.facebook.com/bpkadprovriau>
<https://www.mimbarnegeri.com/read-7130-2019-06-28-gubri-luncurkan-layanan-digital-resam-.html>
<https://www.utusanriau.co/berita/39857/Upaya-Transparansi,-Gubri-Luncurkan-Layanan-Aplikasi-Digital-BMD-Resam.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DRAFT WAWANCARA

Komunikasi Inovasi Humas BPKAD (Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah) Provinsi Riau Dalam Menerapkan Aplikasi RESAM (Riau Elektronik Sistem Aset Manajemen).

Teori Difusi Inovasi Menurut Everet M Rogers :

1. Inovasi

- a. Siapakah yang pertama kali melakukan gagasan Inovasi aplikasi RESAM pada BPKAD Provinsi Riau?
- b. Bagaimanakah bentuk Inovasi yang dilakukan BPKAD dalam aplikasi RESAM?
- c. Apa urgensi atau motivasi BPKAD Membentuk Aplikasi RESAM ?
- d. Apa tujuan yang ingin dicapai BPKAD daripada dilakukannya Inovasi dengan pembentukan aplikasi RESAM ini?
- e. Bagaimanakah proses komunikasi yang dilakukan dalam penerapan aplikasi RESAM ini kepada masyarakat ?
- f. Apakah dampak dari penggunaan aplikasi RESAM yang dilakukan BPKAD terhadap keterbukaan informasi publik, sistem playanan dan transparansi aset daerah kepada masyarakat?
- g. Bagaimanakah bentuk penerimaan Inovasi yang dilakukan BPKAD didalam masyarakat?

2. Saluran Komunikasi

- a. Media apa yang digunakan BPKAD untuk penyampaian informasi terkait aplikasi RESAM kepada masyarakat ?
- b. Bagaimana BPKAD menentukan saluran komunikasi sebagai media yang tepat?
- c. Apakah saluran komunikasi media publikasi yang digunakan dalam mempublikasi Aplikasi RESAM sudah efektif ?
- d. Bagaimana mekanisme publikasi penerapan Aplikasi RESAM dalam masyarakat ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Jangka Waktu

- a. Apakah pihak BPKAD melakukan kerjasama *media partners*, *sponsorship*, dan *gaberment Relation* dalam upaya pengenalan RESAM kepada masyarakat?
- b. Sudah berapa lama aplikasi RESAM beroperasi?
- c. Selama beroperasinya Aplikasi ini sudah berapa jumlah pengguna aplikasi RESAM ini?
- d. Berapa lama waktu yang diperlukan dalam proses menggagas Aplikasi RESAM ini sehingga layak untuk diperkenalkan dan digunakan oleh masyarakat?
- e. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam mempublikasikan RESAM sehingga hadirnya Inovasi ini dapat diterima oleh masyarakat ?
- f. Apakah penggunaan aplikasi RESAM dalam masyarakat berkelanjutan?

4. Sistem Sosial

- a. Siapakah orang yang berpengaruh dalam penyebarluasan Aplikasi RESAM ini?
- b. Bagaimanakah mekanisme penerapan aplikasi RESAM ini direalisasikan pada masyarakat ?
- c. Bagaimanakah peran Opinion Leader dan Agen Pembaharu?
- d. Apakah yang menjadi tujuan mendasar dalam melibatkan masyarakat dalam penggunaan Aplikasi RESAM?
- e. Bagaimana dampak dari penggunaan Aplikasi RESAM ini terhadap keterbukaan informasi publik dan pelayanan kepada masyarakat riau?

DOKUMENTASI

Berikut adalah informan dalam penelitian “Komunikasi Inovasi BPKAD (Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah) Provinsi Riau Dalam Menerapkan Aplikasi RESAM (Riau Elektronik Sistem Aset Managemen)” :



Foto bersama Narasumber/informan penelitian

Dikarenakan dokumentasi saat wawancara dilakukan rusak maka peneliti melampirkan foto informan (atas izin pihak informan) gambar diatas merupakan foto peneliti bersama informan utama dan informan pendukung. Laki-laki diposisi tangan gambar tersebut adalah narasumber utama yaitu Penanggungjawab Aplikasi RESAM, Bapak T. Richwan Chairuddin, Amd. (Yang biasa dipanggil dengan Pak Arie) Selaku Kepala SUB Bagian Perencanaan dan Program Bagian Sekretariat dan disampingnya dengan baju batik merah merupakan narasumber pendukung yaitu Ibu Annisa Herina Wulandari, S. ST Selaku staff IT/TIM IT yang merupakan Admin Aplikasi RESAM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto narasumber pendukung

Gambar diatas merupakan narasumber pendukung penelitian ini yaitu Bapak Reymond Febrian Afrizal, ST. Selaku Analisis Aplikasi Dan Pengelolaan Sistem Keuangan yang meupakan Pemerograman Aplikasi RESAM/TIM RESAM.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/46188
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-976/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2022 Tanggal 15 Maret 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

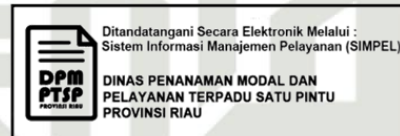
1. Nama	:	RASIDAH
2. NIM / KTP	:	11740323909
3. Program Studi	:	ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	KOMUNIKASI INOVASI HUMAS BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD) PROVINSI RIAU DALAM MENERAPKAN APLIKASI RESAM (RIAU ELEKTRONIK SYSTEM ASET MANAGEMET)
7. Lokasi Penelitian	:	BPKAD PROVINSI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 18 Maret 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Nama saya **Rasyidah**, saya lahir dari keluarga yang sangat sederhana pada tanggal 31 Desember 1997 di Desa Batang Sari, Kec. Mandah. saya merupakan putri pertama dari empat bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak **M. Syafi'e** dan Ibu **Rohana** yang mana ayah saya hanyalah seorang petani dan ibu saya sebagai ibu rumah tangga yang juga bertani dengan ekonomi yang relatif rendah namun kesederhanaan dan keterbatasan ekonomi tidak menurunkan semangat saya untuk bermimpi meraih pendidikan yang lebih baik.

Pada tahun 2003-2009 saya menempuh Sekolah dasar di SDN 024 Batang Sari, Kec. Mandah, selanjutnya tahun 2009-2012 saya menempuh SLTP di MTs Raudhatul'ulum Pria Taisik, Kec. Mandah, namun tahun 2012-2013 saya harus putus sekolah karena faktor ekonomi, kemudian pada tahun 2013-2016 saya kembali menempuh pendidikan dibangku SLTA di MAN 1 Mandah dan bermimpi bisa melanjutkan kebangku perkuliahan di perguruan tinggi namun kembali lagi faktor ekonomi selalu membatasi mimpi sehingga saya harus bekerja menjadi seorang guru di Madrasah An-nur Desa Kuala Selat, Kec. Kateman dan tetap bermimpi untuk kuliah.

Ekonomi mampu membatasi mimpi tapi usaha dan doa mampu melampauinya, dengan izin Allah SWT dan perjuangan kedua orang tua, *Alhamdulillah* pada tahun 2017 saya diberi kesempatan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dengan mengambil program studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi *Public Relation* Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Mimpi harus diwujudkan dengan tekad dan semangat yang kuat melalui kerja keras, kerja cerdas, dan kerja ikhlas, karena meraih mimpi itu tak mudah maka saya tidak akan sia-siakan setiap kesempatan yang saya miliki maka dalam upaya mengembangkan diri dan pengalaman maka selama saya kuliah di Uin Suska Riau saya aktif di beberapa organisasi baik internal maupun eksternal kampus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Beberapa pengalaman organisasi saya yaitu, Divisi Kaderisasi Rohis DCC Al-Fatih Uin Suska Riau tahun 2017-2018, Divisi Event Organizer Sanggar Public Relation Uin Suska Riau tahun 2018-2019, CO Divisi Entrepreneurship Sanggar Public Relation Uin Suska Riau tahun 2019-2021, Crew Creative SUSKA TV tahun 2018, Kader KAMMI Komsat Buya Hamka tahun 2018, Manager Event Organizer Lembaga Excellent Ta'awun Project Pekanbaru tahun 2018, Staff Departement SOSMA SDM DEMA FDK Uin Suska Riau tahun 2019-2020 dan CO HRD Of Student Education Forum Pekanbaru tahun 2019-2022. Berbekal pengetahuan dan pengalaman baik pendidikan formal maupun non formal saya mampu menjalani perkuliahan dengan baik dan lulus pada Kamis, 29 September 2022 dengan meraih gelar sarjana ilmu komunikasi (S.I.Kom) di Uin Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.